

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU *NOMOPHOBIA*
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
MAHASISWAUIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ARIEF HIDAYATULLAH
NIM. 160901011**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H/ 2020**

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU *NOMOPHOBIA*
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

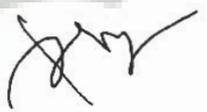
ARIEF HIDAYATULLAH
NIM. 160901011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


(Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog)
NIP. 197609122006041001


(Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc)
NIP. 199002022019032022

**PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU *NOMOPHOBIA*
DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

ARIEF HIDAYATULLAH

NIM. 160901011

Pada Hari/Tanggal

19 Agustus 2020 M

Rabu,

29 Dzulhijah 1441 H

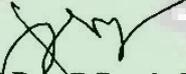
Di

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua


(Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog)
NIP. 197609122006041001

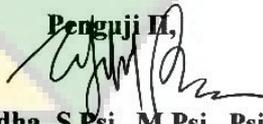
Sekretaris


(Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc)
NIP. 199002022019032022

Penguji I,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II,


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Agustus 2020
Yang Menyatakan,




Arief Hidayatullah
NIM. 160901011

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan Kecenderungan Perilaku *Nomophobia* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Azhar, SE dan Ibunda Ratni yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan penulis hingga sampai detik ini. Terima kasih juga yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih juga kepada kakak laki-laki saya Rizky Maulana Putra, S,Pd dan adik saya tercinta Fitria Salsabila semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Salami, MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya.
2. Bapak Jasmadi S.Psi, M.A., Psikolog, selaku Wakil Dekan I sekaligus pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Safrilsyah, M. Si selaku ketua Prodi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus penguji I yang telah memberikan dukungan serta saran dan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Ibu Usfur Ridha, Selaku penguji II yang telah memberikan dukungan serta saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., MA., Ph. D, yang selalu memotivasi, dan semangat serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak/ibu seluruh dosen beserta staf Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry banda Aceh atas segala kebaikan dan keikhlasnya yang tak kenal pamrih.

8. Kepada orang-orang terdekat saya terkhusus untuk Nuzulia, dan sahabat-sahabat saya Ikhwan, Tobing, Rizki, Jeri, Zaki, Mimi, Ida, Suci, Mutia, Intan dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dimana selalu membantu dan memotivasi penulis.
9. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2016 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam mengejar gelar Sarjana.
10. Terima kasih juga kepada Bosko Squaq, dan teman-teman organisasi baik DEMA, SEMA, dan HMPS Program studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan motivasi, masukan dan saran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan anda semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, aamiin.

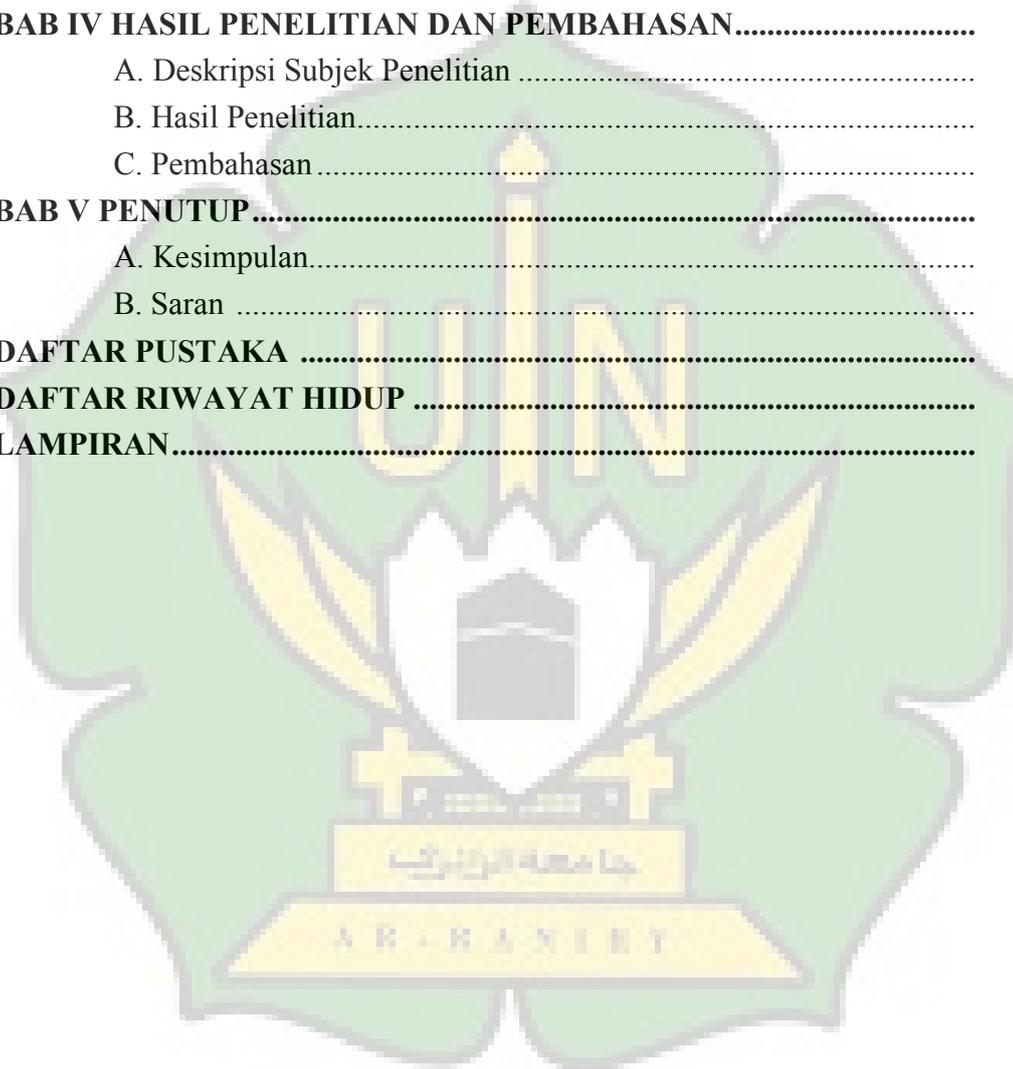
Banda Aceh, 14 Agustus 2020
Penulis,

Arief Hidayatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masasalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. <i>Nomophobia</i>	15
1. Pengertian <i>Nomophobia</i>	15
2. Aspek-Aspek dan Karakteristik <i>Nomophobia</i>	19
B. Jenis Kelamin	29
1. Pengertian Jenis Kelamin	29
2. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan	29
C. Hubungan <i>Nomophobia</i> dengan Jenis Kelamin	33
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40

1. Instrumen Penelitian.....	40
2. Prosedur Penelitian.....	43
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	45
1. Validitas.....	45
2. Reabilitas.....	47
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1UIN Ar-Raniry.	39
Tabel 3.2 Blue Print <i>Nomophobia</i>	42
Tabel 3.3 Skor Item Skala <i>Nomophobia</i>	43
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Nomophobia</i>	47
Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Item Skala <i>Nomophobia</i>	49
Tabel 3.6 Blue Print Akhir Skala <i>Nomophobia</i>	50
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.	54
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas.	54
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Nomophobia</i> Keseluruhan.....	56
Tabel 4.5 Kategori <i>Nomophobia</i> pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry.....	57
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Nomophobia</i> Laki-Laki.	58
Tabel 4.7 Kategori <i>Nomophobia</i> pada Mahasiswa Laki-laki UIN Ar-Raniry .	58
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Nomophobia</i> Perempuan.	58
Tabel 4.9 Kategori <i>Nomophobia</i> pada Mahasiswa Perempuan UIN Ar-Raniry	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Penelitian.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.1 Rumus Statistik CVR.....	46
Gambar 3.2 Rumus Korelasi Pearson.....	48
Gambar 3.1 Rumus t-test.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi *CVR*

Lampiran 2. Skala Uji Coba Penelitian *Nomophobia*

Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba *Nomophobia*

Lampiran 4. Reliabilitas Skala *Nomophobia*

Lampiran 5. Skala Penelitian *Nomophobia*

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 7. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis)

Lampiran 8. SK Skripsi

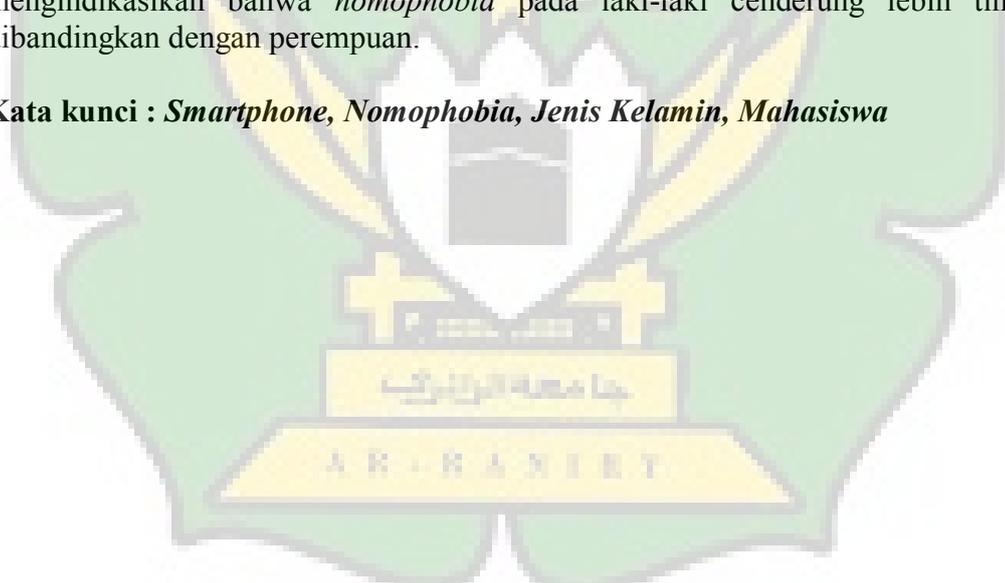


Perbedaan Kecenderungan Perilaku *Nomophobia* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Smartphone tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga dampak negatif. Kecanggihan *smartphone* yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari membuat mahasiswa cenderung mengalami kecemasan dan kepanikan ketika jauh dari *smartphone*, atau biasa disebut dengan *nomophobia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *kuota sampling*. Subjek yang diperoleh berjumlah 345 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan skala *nomophobia* dengan reliabilitas $riX = 0,927$ dan angket jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kecenderungan perilaku *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki ($Mean = 86$; $SD = 16$) dan pada mahasiswa perempuan ($Mean = 75$; $SD = 14$); $t = 6.447$, $p = 0.000$. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa *nomophobia* pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Kata kunci : *Smartphone, Nomophobia, Jenis Kelamin, Mahasiswa*

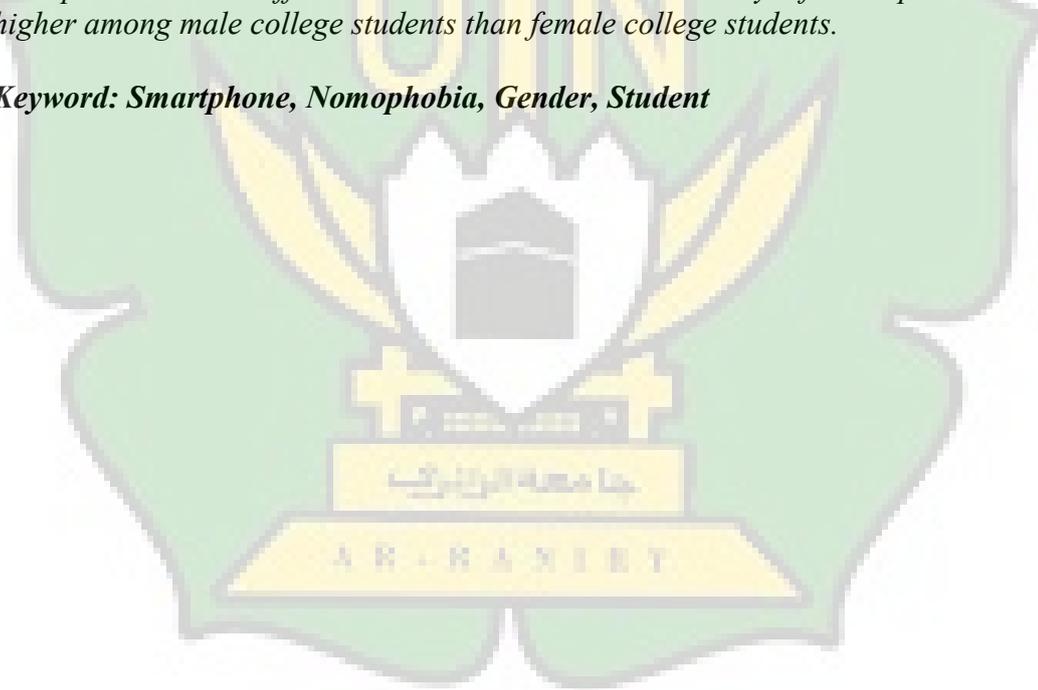


The Difference of Nomophobia Tendency Behavior based on Gender among College Students in UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRACT

Smartphone has both positive and negative impacts. The sophistication of smartphone is a daily necessity that makes students have a tendency of anxiety when they are away from it. This condition is called nomophobia. The aim of this research was to know the difference of the tendency of nomophobia based on gender among college students in UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The research used quantitative method with quota sampling technique. The subjects were 345 college students. The instrument of research was a scale of nomophobia with a reliability of $r_{iX} = 0,927$ and a gender questionnaire. The result showed that there was a significant difference between male college students (Mean=86; SD=16) and female college students (Mean=75; SD=14); $t=6.447$, $p=0.000$ in the tendency of nomophobia. That difference indicated that the tendency of nomophobia was higher among male college students than female college students.

Keyword: Smartphone, Nomophobia, Gender, Student



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Pendidikan Tinggi pasal 13 ayat 1 Tahun 2012 mahasiswa adalah anggota civitas academica yang diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun, tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal atau dengan kata lain adalah masa transisi (Yusuf, 2012). Usia 18 - 40 tahun merupakan masa dewasa awal (Hurlock, 2012).

Masa dewasa awal adalah usia reproduktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosional, masa ketergantungan, dan perubahan nilai. Ketergantungan yang dimaksud adalah ketergantungan kepada orang tua, lembaga pendidikan yang memberikan beasiswa, atau pada pemerintah karena mereka memperoleh pinjaman untuk membiayai pendidikan mereka. Sedangkan masa perubahan nilai masa dewasa awal terjadi karena beberapa alasan, seperti ingin diterima pada kelompok orang dewasa, kelompok-kelompok sosial, dan ekonomi orang dewasa (Hurlock, 2012). Salah satu bentuk penerimaan individu kepada kelompok sosial adalah penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang dalam melakukan interaksi sosial.

Era globalisasi yang telah dimulai kini semakin kuat pengaruhnya sehingga menjadikan kemajuan teknologi informasi bergerak semakin cepat dan semakin canggih. Hal tersebut berdampak pada semakin mudahnya manusia dalam melakukan aktivitas, salah satunya dengan dukungan dari peralatan yang semakin berkembang. Teknologi sendiri digunakan oleh berbagai kalangan usia, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak. Selain itu, teknologi juga dapat ditemukan dalam berbagai bidang kehidupan. Seiring berjalannya waktu, teknologi telah menjadi sebuah gaya hidup. Pada masa kini, salah satu bentuk dari teknologi tersebut adalah *gadget* dan *smartphone* (Sulistyaningtyas, Jaelani, & Waskita, 2012).

Smartphone atau telepon pintar kini menjadi barang yang wajib dimiliki oleh setiap orang, masyarakat saat ini sangat antusias untuk menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Fitur dan fungsi yang ditawarkan *smartphone* memberikan kemudahan untuk kegiatan sehari-sehari yang dapat dilakukan melalui perangkat tersebut, seperti mengirim pesan, menelpon, mengecek atau mengirim *email*, mencari informasi di dunia maya, mengatur jadwal kegiatan, *browsing* internet, berbelanja *online*, bermain *game*, dan masih banyak lagi (Yuan & Yuan, 2005).

Semakin berkembangnya penggunaan *smartphone* juga memiliki dampak tertentu. Salah satu dampak positif yang ditimbulkan yakni bila digunakan untuk konteks pembelajaran, maka dapat membantu meningkatkan nilai akademik. *Smartphone* yang digunakan untuk mencari sumber ilmu atau informasi yang terkait dapat membantu dalam memaksimalkan perolehan nilai yang didapat

(Maria & Naova, 2013). Namun penggunaan *smartphone* juga memiliki dampak negatif apabila digunakan saat kegiatan belajar dan kuliah berlangsung, dimana hal tersebut dapat menurunkan prestasi belajar. Hal tersebut terjadi karena kecenderungan penggunaan lebih kepada penggunaan yang kurang terkait dengan kegiatan pembelajaran (Klade & Maria, 2016). Oleh karena itu, dalam penggunaannya perlu disikapi secara bijak agar sesuai dengan keperluannya.

Pemakaian *smartphone* secara berlebihan seperti penggunaannya hingga berjam-jam secara terus-menerus bahkan saat tidur bisa menyebabkan dampak negatif yang dapat mengganggu aktifitas individu pada kehidupan sehari-hari (Agusta, 2016). Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian diri (*self-control*) yang baik dalam menggunakan *smartphone* sehingga individu dapat membatasi diri dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan menghindari dampak negatif dari penggunaan *smartphone*.

Kecanggihan *smartphone* yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya dalam mengontrol diri membuat mahasiswa cenderung mengalami ketergantungan *smartphone*, dan mengalami kecemasan ketika jauh dari *smartphone* (Dasiroh, Miswatun, Ilahi, & Nurjannah, 2017). Hal tersebut sependapat dengan tulisan Brotheridge (2017) dalam bukunya “*The Anxiety Solution*”, yang mengatakan bahwa *smartphone* membuat candu atau ketergantungan dan kebiasaan yang kadang sulit untuk ditinggalkan. Kecanggihan yang diberikan *smartphone* dapat memberikan dampak negatif pada penggunaannya, seperti dapat mengganggu pola tidur, individu jadi terpengaruh oleh suara dari notifikasi *smartphone*, terlalu tergantung pada perangkat *smartphone*,

dan merasa khawatir ketika tidak menggunakan *smartphone* atau yang biasa disebut *nomophobia* (Brotheridge, 2017).

Nomophobia merupakan singkatan dari *No-Mobile-Phone-Phobia*, istilah ini muncul pertama kali setelah penelitian yang dilakukan oleh *UK Post Office* pada tahun 2008 yang meneliti kecemasan pada pengguna ponsel (Envoy, 2012). King, Valença, dan Nardi menyatakan *nomophobia* sebagai gangguan pada abad ke-21 yang merupakan efek dari perkembangan teknologi. Mereka mendefinisikan *nomophobia* sebagai perasaan ketidaknyamanan atau kecemasan ketika individu tidak melakukan kontak terhadap ponselnya, yang menyebabkan individu takut tidak dapat melakukan kontak dengan orang lain atau mendapatkan informasi (King, Valença, & Nardi, 2010). *Nomophobia* merupakan fobia baru di era modern yang merupakan hasil interaksi dari individu dengan *smartphone* mereka, ketakutan berlebih apabila tidak menggunakan *smartphone* atau tidak bisa dihubungi melalui ponselnya, dan timbulnya perasaan gelisah atau panik ketika individu jauh dari ponselnya (Yildirim, 2014).

Dilansir dari situs iNews.Id, banyak perubahan yang terjadi di era pandemi virus corona (Covid-19). Terutama interaksi dengan orang lain yang kini semakin terbatas dan mungkin hanya bisa dilakukan secara daring untuk mencegah penularan Covid-19. Latar belakang itu juga menyebabkan naiknya angka penggunaan *smartphone* dan internet selama pandemi Covid-19. Seiring dengan itu, angka kecanduan internet pada remaja di Indonesia juga ikut naik hingga 19,3 persen. Data tersebut diungkapkan Dokter Spesialis Jiwa di Rumah Sakit Cipto

Mangunkusumo (RSCM) Dr dr Kristiana Siste, SPKj (K), mengungkapkan hasil penelitiannya dari 2.933 remaja di 33 provinsi di Indonesia.

Tak hanya pada anak dan remaja, orang dewasa juga mengalami peningkatan dalam penggunaan internet selama masa pandemi Covid-19. Jika sebelumnya kecanduan internet pada dewasa muda hanya tiga persen, setelah pandemi angka itu meningkat jadi 14,4 persen. Data tersebut berdasarkan dari 4.730 orang yang menjadi responden. "Sebanyak 80 persen mengaku ada peningkatan durasi internet rata-rata menjadi 10 jam per hari," tuturnya. Penggunaan internet yang meningkat pun tak hanya pada sisi produktivitas atau edukasi, melainkan untuk membuka media sosial dan *platform* pemesanan. Di antaranya WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram, Twitter, Line, dan TikTok (iNews.Id, 2020).

Nomophobia memiliki empat dimensi yaitu, satu perasaan tidak dapat berkomunikasi, aspek ini berhubungan dengan adanya perasaan kehilangan ketika secara tiba-tiba terputus komunikasi dengan orang lain. Aspek yang kedua adalah kehilangan konektivitas, aspek ini berhubungan dengan perasaan kehilangan konektivitas ketika tidak dapat terhubung dengan layanan pada *smartphone*. Aspek yang ketiga adalah tidak mampu mengakses informasi, aspek ini menggambarkan perasaan ketidaknyamanan ketika tidak dapat mengambil atau mencari informasi melalui *smartphone* dan aspek yang keempat adalah menyerah pada kenyamanan, aspek ini berhubungan dengan perasaan nyaman saat menggunakan *smartphone* dan keinginan untuk memanfaatkan kenyamanan dalam *smartphone* tersebut (Yildirim, 2014).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2015) pada mahasiswa kedokteran di India dengan rentang usia 22-24 menunjukkan bahwa 73% mahasiswa mengalami *nomophobia*, namun mereka tidak menyadarinya. Hasil penelitian selanjutnya oleh Fajri (2017) menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara penggunaan telepon genggam *smartphone* dengan *nomophobia* sehingga penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh terhadap *nomophobia* pada mahasiswa.

Nomophobia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah jenis kelamin (Bianchi & Philips, 2005). Menurut *World Health Organization* (WHO) seks atau jenis kelamin, adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kemampuan berbicara yang menyebabkan munculnya perbedaan perilaku dan intensitas suatu kegiatan tertentu (Hungu, 2007).

Gurian (dalam Masykur & Fatani, 2008) menjelaskan perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan terletak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan dan bagaimana kerjanya. Ada empat perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin itu salah satunya adalah pada laki-laki, otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.

Menurut Dr Aisyah Dahlan, otak perempuan lebih kecil dibandingkan dengan otak laki-laki, tapi otak perempuan memiliki lebih banyak lipatan jika

dibandingkan dengan otak laki-laki. Sedangkan *parietal lobe* yang berfungsi mengasah keterampilan *visuopatial* cenderung lebih besar dimiliki laki-laki dibandingkan perempuan. Contoh pada bagian *corpus callosum*, laki laki lebih tipis yang membuat otak kiri dan otak kanan bekerja masing masing, sehingga laki laki hanya dapat fokus pada satu bidang dan pendengaranya menurun ketika sudah benar-benar fokus, sementara pada wanita lebih tebal 30% sehingga bisa mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu. Inilah yang membuat laki-laki cenderung lalai ketika sudah terlalu asik dengan smartphonenya, dan sering mengabaikan situasi sosial disekitarnya (Habari.Id, 2019).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan laki-laki cenderung memanfaatkan *smartphone* untuk *game online* dan judi *online* sementara wanita lebih kepada penggunaan sosial media. Dikutip dari laman *The Sun*, selasa (5/6/2018), seorang remaja berusia 13 tahun di Inggris membuat masalah, bukan karena memukul anak tetangga tetapi karena menghabiskan uang orangtua hingga 80 ribu *pound sterling* atau setara dengan 1,4 miliar, ternyata remaja tersebut menghabiskan uang milik orang tuanya untuk judi online. Kejadian bermula ketika anak laki-laki itu mencuri kartu kredit ayahnya dan digunakan untuk taruhan via internet. Dalam sepekan, anak laki-laki itu terlibat dalam sejumlah taruhan. Setiap sesi judi online, anak tersebut menaruh uang hingga 3.000 pound sterling atau setara dengan 55 juta (Liputan6.com, 2018).

Selanjutnya dikutip dari laman Tempo.Co9 februari 2019, seorang bocah laki-laki berusia 18 tahun diduga bunuh diri dengan cara menggantung diri setelah

berselisih dengan anggota keluarganya karena tidak diberi *smartphone* untuk bermain *game* PUBG (Dunia.Tempo.Co, 2019)

Hal ini sejalan dengan pendapat Paska dan Yan (2011), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecanduan internet terdiri dari faktor jenis kelamin, tujuan, dan waktu penggunaan, kondisi sosial ekonomi, serta faktor psikologis. Dengan demikian, perbedaan jenis kelamin juga dapat memengaruhi kecanduan *smartphone*. Laki-laki dan perempuan menggunakan internet dengan cara yang berbeda, misalnya laki-laki lebih sering mengalami kecanduan terhadap *game online*, situs porno, perjudian *online*, sedangkan perempuan lebih sering mengalami kecanduan terhadap *chatting* dan belanja *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Raihana (2010) menemukan bahwa, perempuan lebih cenderung mengalami kecanduan internet dibandingkan dengan laki-laki. Berbeda dengan hasil penelitian Ratnasari (2017) menyatakan bahwa laki-laki lebih cenderung mengalami kecanduan internet dibandingkan perempuan, hal ini dipengaruhi oleh waktu luang yang dimiliki laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Penelitian lain oleh Putri (2019) menunjukkan bahwa perempuan memiliki kecenderungan *nomophobia* lebih besar dari pada laki-laki. Fenomena kecenderungan *nomophobia* tersebut sesuai dengan wawancara awal dengan beberapa orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut kutipan wawacarannya.

Cuplikan Wawancara 1:

“.....aku lebih penting hp, karna kok gak ada hp gak tenang aku, kok dompet yang ketinggalan gak penting kali, masih bisa pinjam dulu sama kawan, apa jugak gunanya ada kawan kan.....” (AN, *Wawancara Personal*, 2 November 2019)

Cuplikan Wawancara 2:

“.....macam gak tenang wen, nanti kok ada apa apa gatau hubungi lewat apa, belum lagi kalau ada kabar tentang kuliah roster aja aku gak ingat kok gak liat hp”. (RF, *Wawancara Personal*, 2 November 2019)

Cuplikan Wawancara 3

“.....karena kok gak telkomsel, sinyalnya ga bagus jadi susah, apalagi kayak pas ada pertanyaan dikelas, gara gara sinyal lelet udah duluan orang jawab, padahal dia jawab karna liat hp, tapi dapat nilai jugak.....” (DM, *Wawancara Personal*, 4 November 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung tidak bisa jauh dari *smartphone*, karena *smartphone* telah menjadi sesuatu hal yang penting, dan perasaan mereka menjadi tidak nyaman ketika tidak bisa menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* bagi mahasiswa salah satunya adalah, sebagai gaya hidup mahasiswa karena pengaruh *trend* dan temannya (Thalib, 2016). *Smartphone* juga memberikan kemudahan berkomunikasi dan mengakses internet untuk kegiatan akademik maupun non akademik.

Selain itu, berdasarkan observasi peneliti juga mendapatkan bahwa mahasiswa baik ketika berada didalam kelas maupun tidak berada di dalam kelas, selalu membawa *smartphone* dan *charger* kemanapun, bahkan saat tertidur *smartphone* masih berada dalam genggamannya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai *nomophobia* yang telah diungkapkan oleh para ahli, dan hubungannya dengan jenis kelamin yang diasumsikan menjadi salah satu faktor penyebab *nomophobia*, maka penulis tertarik untuk meneliti perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi psikologi khususnya mengenai perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai *nomophobia*.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya mahasiswa dan pembaca mengenai perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin sehingga dapat lebih berhati-hati agar terhindar dari dampak negatif penggunaan *smartphone*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, di antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2018) dengan judul “Hubungan antara Perilaku Impulsif Dengan Kecenderungan *Nomophobia* Pada Remaja”. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara perilaku impulsif dengan kecenderungan *nomophobia* pada remaja pengguna media sosial *Twitter* menggunakan metode penelitian korelasional, dengan subjek 85 pengguna media sosial *Twitter* didapatkan hasil korelasi yang bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku impulsif yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi juga kecenderungan *nomophobia* yang dimiliki, begitu pula sebaliknya.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Putri (2019) dengan judul “Hubungan antara *Self Control* dengan Kecenderungan *Nomophobia* pada Mahasiswa”. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan taraf signifikansi 0,000 dengan korelasi 0,436 yang bertanda negatif (-), yang artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self control* dengan kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa. Kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang berlawanan atau berbanding terbalik, artinya semakin tinggi tingkat *self control* maka semakin rendah kecenderungan *nomophobia*, semakin rendah tingkat *self control* maka semakin tinggi kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fajri (2018) dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Telepon Genggam *Smartphone* Dengan *Nomophobia* pada Mahasiswa Muhammadiyah Surakarta”. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan *nomophobia* pada mahasiswa. Kemudian tingkat penggunaan *smartphone* pada mahasiswa tergolong tinggi, dan tingkat *nomophobia* pada mahasiswa juga tergolong tinggi, serta sumbangan efektif penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* sebesar 39,2%.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mallya dan Mashal (2018) dengan judul “*The Behavioral Dimensions of Nomophobia and Attitude Toward*

Smartphone Usage Among Medical Students in Bengaluru”. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori *nomophobia* sebanyak 86,9%. Mayoritas menyatakan marah ketika tidak bisa menggunakan *smartphone* pada saat dibutuhkan. Hampir 46% menyimpan *smartphone* bersama mereka sepanjang waktu dan 21,4% menyatakan kepanikan saat kehabisan paket data lebih awal. Sebanyak 47,6% melaporkan merasa cemas ketika dipisahkan dari *smartphone* untuk waktu yang lama. Mayoritas 51% setuju bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh penggunaan *smartphone*. Dan sekitar 40,7% siswa mengeluh kurang tidur karena penggunaan *smartphone* di malam hari.

Selanjutnya, penelitian oleh Ratnasari (2017) dengan judul “Pengaruh *Gender* Terhadap Jenis Kecanduan Internet Implikasinya Bagi Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Pekalongan”. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel Y, lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat kecanduan internet pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan, dengan rata-rata siswa laki-laki lebih tinggi dibanding rata-rata siswa perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh waktu luang yang dimiliki laki-laki lebih banyak dibandingkan yang dimiliki perempuan, kemudian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender terhadap jenis kecanduan internet pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan dan terdapat perbedaan jenis kecanduan internet antara laki-laki dan perempuan pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan, yaitu

pada laki-laki lebih condong pada jenis kecanduan internet yaitu *Cyber-Sexual Addiction*, *Information Addiction*, dan *Computer Addiction*, sedangkan perempuan lebih condong pada jenis kecanduan internet yaitu *Cyber Relationship Addiction* dan *Net-Compulsion Addiction*.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati (2017) dengan judul “Studi Deskriptif *Nomophobia* pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang”. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada jenis pendekatan penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UMM mengidap *nomophobia* dengan kategori tinggi di 3 dimensi dari 4 dimensi, yaitu dimensi *not being able to communicate* yang memiliki nilai mean sebesar 19,54. Kemudian dimensi *not being able to access information* dengan nilai mean sebesar 19,72. Serta dimensi *giving up convenience* memiliki nilai *mean* sebesar 24,98.

Dalam penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat perbedaan kecenderungan *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin, tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang variabel lain dengan variabel *nomophobia*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Perbedaan Kecenderungan Perilaku *Nomophobia* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Nomophobia*

1. Pengertian *Nomophobia*

Nomophobia adalah salah satu bentuk dari fobia yang secara defenisi berkaitan erat dengan fobia sosial karena merupakan ketakutan atau kecemasan yang dirasakan individu akibat ketergantungan pada perangkat *smartphone* yang berdampak pada kehidupan sosialnya. Penelitian yang dilakukan King *et al.*, (2010) dengan studi kasus tunggal dari seseorang dengan 11 orang fobia sosial yang menunjukkan gejala *nomophobia*, mereka memeriksa *nomophobia* sebagai sebuah perilaku nyata yang menjadi indikator potensi gangguan kecemasan. Kata fobia berasal dari kata Yunani, *phobos* berarti takut. Konsep takut dan cemas saling berkaitan erat. Takut adalah perasaan terancam dari sesuatu obyek atau situasi dan selalu ada alasan mengapa seseorang takut. Namun, fobia berbeda dengan ketakutan yang biasa. Fobia adalah ketakutan yang hebat, di luar proporsi tuntutan situasi. Fobia tidak memiliki alasan yang rasional dan di luar kontrol si penderitanya (Jeffrey & Nevid, 2003).

Sementara fobia sosial adalah istilah yang pertama kali dipopulerkan oleh Janet pada tahun 1903 untuk menggambarkan pasiennya yang cemas ketika diamati oleh orang lain saat sedang berbicara, atau melakukan aktivitas seperti bermain piano dan menulis. Sindrom pemalu, *social anxiety*, dan *social avoidance* sendiri telah diketahui sejak masa Hippocrates (Heimberg, 1995).

Berdasarkan *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fifth Edition* (DSM-V), fobia sosial atau juga sering diistilahkan *social anxiety disorder* yaitu ketakutan dan kecemasan individu tentang bagaimana cara menghindari interaksi sosial dan pada situasi ketika dirinya diamati oleh orang lain, termasuk interaksi sosial seperti bertemu orang yang tidak dikenal. Individu memiliki pemikiran bahwa dirinya sedang dievaluasi secara negatif oleh orang lain, seperti akan dipermalukan, dihina, ditolak, atau takut menyinggung perasaan orang lain (American Psychiatric Association [APA], 2013).

Fobia sosial adalah istilah yang mewakili populasi klinis karena karakteristiknya berlebihan, tidak sesuai perkembangan, kecemasan yang tidak masuk akal, dan terkait dengan penghindaran atau gangguan maladaptif di berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari (Kearney, 2005). Selanjutnya menurut Burlian (2013), fobia sosial adalah ketakutan yang tidak rasional terhadap pandangan negatif orang lain. Penderita merasa bahwa semua orang memandangi dan mengevaluasi dirinya sehingga mereka cenderung menghindari situasi sosial, seperti berbicara di depan publik, tampil di panggung, bekerja ketika diawasi, makan di tempat umum, dan juga berinteraksi dengan orang banyak, karena khawatir akan berbuat sesuatu yang memalukan.

Jadi, fobia sosial adalah ketakutan terhadap pandangan negatif orang lain dimana seseorang mengalami kecemasan dan rasa takut sehingga menghindari situasi sosial, karena ia merasa ketika berada di lingkungan sosialnya ia akan disepelkan dan dipermalukan oleh orang lain. Salah satu penyebab timbulnya fobia sosial menurut Burlian (2013) adalah pengalaman buruk yang ekstrim atau

pernah mengalami ketakutan yang hebat, pengalaman traumatis, *shock* hebat, termasuk cemas ketika berada dalam situasi tertentu dan tidak dapat berbuat apa-apa, contohnya saat berada jauh dari alat komunikasi atau *smartphone*, individu merasa khawatir dan cemas karena sudah terlalu tergantung pada *smartphone* atau yang biasa disebut *nomophobia*.

Kata *nomophobia* berasal dari bahasa Inggris, dari ungkapan “*No Mobile Phone Phobia*”, yaitu fobia tanpa *smartphone*. *Nomophobia* merupakan istilah yang mengacu pada perilaku atau gejala yang berkaitan dengan penggunaan *smartphone* (King, Valença, & Nardi, 2010). *Nomophobia* pertama kali diidentifikasi pada tahun 2008 dalam penelitian yang dilakukan oleh *UK Post Office* di Inggris untuk menyelidiki kecemasan yang terjadi pada pengguna ponsel (Envoy, 2012).

Menurut King *et al* (2010), *nomophobia* dianggap sebagai gangguan di dunia modern yang telah digunakan untuk menggambarkan ketidaknyamanan atau kecemasan yang disebabkan karena tidak tersedianya ponsel, PC, atau perangkat komunikasi virtual lainnya pada penggunaannya. *Nomophobia* adalah istilah yang baru, karena hanya dirasakan pada adanya kemajuan teknologi terutama *smartphone* sebagai alat komunikasi dan membantu dalam melakukan segala sesuatu. *Nomophobia* membuat pengguna menjadi tidak biasa dalam berperilaku dan memberikan dampak kepada lingkungan sekitar, seperti ketakutan akan tidak dapat berkomunikasi melalui teknologi yang dimiliki, jauh dari *smartphone*, atau tidak terhubung dengan *website*. *Nomophobia* tidak hanya merasakan takut ketika jauh dari *smartphone*, ternyata pengguna ini juga tidak bisa jika tidak melakukan

browsing untuk mencari hal yang dibutuhkan atau hanya untuk menambah informasi (King *et al.*, 2010).

Lebih lanjut Yilidirim (2014) mengemukakan bahwa *nomophobia* merupakan rasa takut berda di luar kontak ponsel dan dianggap sebagai fobia modern dalam kehidupan atau efek samping dari interaksi manusia dengan teknologi informasi dan komunikasi khususnya telepon genggam atau *smartphone*. *Nomophobia* adalah istilah yang mengacu pada perilaku atau gejala yang berhubungan dengan *agoraphobia*, termasuk takut menjadi sakit dan tidak dapat menerima bantuan sesegera mungkin. *Nomophobia* dirasakan juga tidak dapat melakukan segala sesuatu tanpa internet. Terutama untuk masa kini segala komunikasi dimudahkan dengan menggunakan internet (King *et al.*, 2010).

Selanjutnya menurut Bivin, Mathew, Thulasi, dan Philip (2013), *nomophobia* adalah salah satu kecanduan perilaku akan *smartphone* dan termasuk dalam ketergantungan psikologi atau sama saja dengan gejala fisik. Yang dimaksud gejala fisik ialah orang yang mengalami atau menderita *nomophobia* terus-menerus berperilaku tidak biasa seperti tidak mampu mematikan *smartphone* selama beberapa waktu, merasa khawatir jika kehabisan baterai, terus-menerus memeriksa pesan, panggilan, *email* baru atau jejaring sosial yang dimiliki, dan perilaku yang lebih tidak wajar yaitu kerap membawa *smartphone* hingga ke kamar mandi karena terlalu cemas atau tidak bisa jauh dari *smartphone*.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *nomophobia* merupakan perasaan takut dan cemas ketika tidak berada di dekat

smartphone, atau tidak dapat melakukan segala sesuatu tanpa internet, sehingga individu berperilaku tidak biasa, seperti tidak mampu mematikan *smartphone*, merasa khawatir kehabisan baterai, tidak tenang jika tidak *browsing*, dan terus-menerus memeriksa *smartphone*. *Nomophobia* dalam penelitian ini merujuk pada teori Yildirim (2014).

2. Aspek-Aspek dan Karakteristik *Nomophobia*

Menurut APA (2013), berikut adalah aspek diagnostik dari fobia sosial:

- a. Ketakutan atau kecemasan terhadap satu atau lebih situasi sosial di mana individu merasa terlihat dalam pengawasan oleh orang lain. Contohnya seperti interaksi sosial (melakukan sebuah percakapan, bertemu dengan orang asing/yang tidak dikenal), diamati (makan atau minum), dan tampil di depan orang lain (memberikan pidato). Pada anak-anak, kecemasan harus terjadi dalam keadaan anak bersama dengan rekannya (teman-temanya) dan bukan hanya selama anak tersebut melakukan interaksi dengan orang dewasa.
- b. Individu memiliki rasa ketakutan akan bertindak dengan menunjukkan gejala kecemasan yang akan dievaluasi secara negatif (akan dihina atau dipermalukan yang menyebabkan penolakan atau akan menyinggung orang lain).
- c. Situasi sosial hampir selalu menimbulkan/memancing ketakutan atau kecemasan. Pada anak-anak, ketakutan atau kecemasan dapat diekspresikan dengan cara menangis, tantrum, membeku, berpegangan erat, malu, atau gagal berbicara dalam interaksi sosial.

d. Situasi sosial yang dihindari atau diatasi dengan rasa takut atau kecemasan yang intens.

e. Ketakutan dan kecemasan ini tidak sebanding dengan ancaman sebenarnya yang ditimbulkan oleh situasi sosial dan konteks sosial budaya.

f. Ketakutan, kecemasan, atau penghindaran tersebut secara terus-menerus, biasanya berlangsung selama 6 bulan atau lebih.

g. Ketakutan, kecemasan, atau penghindaran menyebabkan gangguan-gangguan klinis yang signifikan pada kehidupan sosial, pekerjaan, atau bidang-bidang penting lainnya.

h. Ketakutan, kecemasan, atau penghindaran tidak disebabkan oleh efek fisiologis suatu zat (contohnya penyalahgunaan obat, sebuah pengobatan) atau kondisi medis lainnya.

i. Ketakutan, kecemasan, atau penghindaran tidak dijelaskan oleh gejala-gejala gangguan mental lain, seperti gangguan panik, gangguan *dysmorphic* tubuh, atau gangguan spektrum autisme.

j. Jika kondisi medis lainnya (contohnya penyakit parkinson, obesitas, cacat karena luka bakar atau cedera) semua situasi itu ada, ketakutan, kecemasan, atau penghindaran itu jelas tidak terkait atau berlebihan.

Selanjutnya menurut Yildirim (2014) mengemukakan bahwa *nomophobia* memiliki 4 dimensi, yaitu:

a. *Not being able to communication* (tidak dapat berkomunikasi) perasaan kehilangan ketika secara tiba-tiba terputus komunikasi dengan orang lain tentu dirasakan bagi orang yang kecanduan akan *smartphone*. Salah satu

kegunaan *smartphone* adalah untuk berkomunikasi, baik dengan yang di sekitar maupun orang yang sangat jauh sekalipun. Orang yang terbiasa berkomunikasi menggunakan *smartphone* ketika tidak dapat menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi menimbulkan perasaan tertentu seperti:

1) Perasaan kehilangan komunikasi secara cepat dengan orang lain. Perasaan ini secara tiba-tiba dan cepat dirasakan oleh orang yang mengalami *nomophobia*. Sementara orang yang tidak mengalami *nomophobia* tidak akan merasakan kehilangan komunikasi jika *smartphone* tidak dapat digunakan.

2) Perasaan tidak mampu menggunakan layanan aplikasi atau fitur di *smartphone*. *Smartphone* memungkinkan untuk berkomunikasi secara cepat dan bahkan tidak harus bertatap-tatapan yang biasa disebut dengan dunia maya. Orang yang mengalami *nomophobia* terbiasa dengan dunia maya, mereka terbiasa berkomunikasi menggunakan layanan atau fitur atau aplikasi yang disediakan di *smartphone*.

3) Perasaan tidak mampu untuk menghubungi dan dihubungi orang lain. Berkomunikasi tidak jauh dengan kata menghubungi dan dihubungi oleh orang lain, baik itu melalui suara atau dapat menggunakan video. Orang yang mengalami *nomophobia* akan merasakan tidak mampu menghubungi dan dihubungi dengan orang lain ketika tidak mempunyai akses untuk berkomunikasi melalui *smartphone*. Sementara orang yang tidak kecanduan tentu tidak mempermasalahkan ketika tidak dapat menghubungi dan dihubungi oleh orang lain menggunakan *smartphone*.

b. *Losing connectedness* (kehilangan konektivitas) perasaan kehilangan konektivitas ketika tidak dapat terhubung dengan layanan pada *smartphone* dirasakan orang yang mengalami *nomophobia*. Dalam kehilangan konektivitas ini memunculkan beberapa perasaan, seperti:

1) Perasaan kehilangan konektivitas saat tidak ada jaringan dan saat kehabisan baterai. Dimanapun berada *smartphone* adalah teknologi terbaru dengan fitur yang memudahkan penggunaannya dalam melakukan segala hal sesuatu, terutama dalam berkomunikasi. Kini *smartphone* dilengkapi dengan konektivitas yang lebih memudahkan penggunaannya dalam menggunakan fitur yang disediakan. Orang yang mengalami *nomophobia* ini dapat merasakan kehilangan konektivitas saat tidak ada jaringan serta saat kehabisan baterai dimanapun pengguna berada.

2) Perasaan kehilangan identitas diri yang ada di media sosial atau dunia maya seseorang secara berlebihan. Kehilangan konektivitas memberikan beberapa dampak, salah satunya adalah tidak dapat masuk ke dunia maya atau tidak dapat menggunakan media sosial. Ini membuat seseorang kehilangan identitas dirinya karena tidak dapat menggunakan media sosial. Seseorang yang mengalami *nomophobia* akan merasakan kehilangan identitas diri lebih dari orang yang tidak mengalami *nomophobia*

c. *Not being able to access information* (tidak dapat mengakses informasi) aspek ini menggambarkan perasaan ketidaknyamanan ketika tidak dapat mengambil atau mencari informasi melalui *smartphone*. Salah satu kegunaan *smartphone* selain memberikan fasilitas untuk berkomunikasi yaitu dapat

mengakses segala informasi yang ingin diketahui oleh pengguna *smartphone*. Beberapa yang dirasakan orang yang mengalami *nomophobia* sebagai berikut:

1) Perasaan ketidaknyamanan disebabkan karena kehilangan akses dalam mendapatkan informasi menggunakan *smartphone*. Informasi bagi semua orang merupakan hal yang penting untuk diketahui, bagi sebagian orang mencari informasi dapat dilakukan hanya dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini akan menjadi perasaan yang tidak menyenangkan bagi orang yang mengalami *nomophobia* jika tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui *smartphone*.

2) Perasaan tidak mampu mendapatkan informasi hanya karena tidak dapat mengaksesnya melalui *smartphone*. Informasi dapat diterima melalui banyak cara, tidak hanya dengan *smartphone*. Tetapi bagi orang yang kecanduan *smartphone* akan merasa tidak mampu mendapatkan informasi hanya karena tidak dapat mengaksesnya melalui *smartphone*.

3) Perasaan untuk terus mencari informasi di *smartphone* meskipun tidak dapat mengaksesnya. Bagi orang yang tidak mengalami *nomophobia* jika tidak dapat mencari informasi melalui *smartphone* yang dimiliki bisa mencari alternatif lain seperti membaca buku, tetapi lain hal bagi orang yang sudah kecanduan akan *smartphone*. Pengguna akan terus mencari informasi melalui *smartphone* meskipun tidak dapat mengakses informasi.

d. *Giving up convenience* (menyerah karna hilangnya kenyamanan atau kemudahan dalam melakukan sesuatu). Individu merasakan perasaan menyerah akibat tidak lagi ada rasa nyaman yang biasa dirasakan saat menggunakan

smartphone. Dengan adanya teknologi bernama *smartphone* mempermudah masyarakat dalam melakukan sesuatu. Hal ini memberikan kenyamanan tersendiri bagi penggunanya, bagi orang yang mengalami *nomophobia* akan merasakan rasa menyerah ketika tidak lagi ada rasa nyaman yang biasa dirasakan dalam penggunaannya.

Menurut Yidirim (2014) kondisi keempat aspek tersebut menimbulkan perasaan kegelisahan, kepanikan, perubahan suasana hati dan bahkan dapat menimbulkan stres.

Selanjutnya bagi mereka yang mengalami *nomophobia* secara rinci di sebutkan oleh Gezgin (2016), yang menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang mengalami *nomophobia* adalah merasa hampa atau kesepian, bosan ketika tidak menggunakan *smartphone*, merasa kecewa saat kehabisan baterai, memeriksa *smartphone* berulang kali, serta khawatir ketika lupa meletakkan *smartphone* disuatu tempat dan tidak bisa menggunakannya.

Sejalan dengan Gezgin (2016), Bragazzi dan Puente (2014) juga menjelaskan bahwa orang yang mengalami *nomophobia*, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan ponsel atau *smartphone*.
- b. Mempunyai satu bahkan lebih dari satu telepon seluler dan selalu membawa *power bank*.
- c. Merasa cemas dan gelisah ketika ponsel atau *smartphone* tidak tersedia dalam jarak yang dekat atau tidak berada pada tempatnya.

d. Merasa tidak nyaman saat tidak ada jaringan serta saat kehabisan baterai.

e. Selain itu berusaha menghindari tempat atau situasi di mana terdapat larangan menggunakan ponsel atau *smartphone*.

f. Selalu melihat dan mengecek layar ponsel hanya untuk melihat pesan atau panggilan masuk dan juga merasa dan menganggap bahwa *smartphone* sedang bergetar atau berbunyi yang biasa disebut *ringxiety*.

g. Selalu mengaktifkan ponsel atau *smartphone* dalam keadaan menyala 24 jam. Pengguna juga meletakkan ponsel atau *smartphone* di tempat tidur ketika tidur.

h. Memiliki sedikit interaksi sosial dengan orang lain karena merasa kurang nyaman dan cemas saat berkomunikasi tatap muka sehingga lebih memilih sering berkomunikasi menggunakan *smartphone*.

i. Memerlukan biaya yang relatif mahal dalam menggunakan ponsel atau *smartphone*.

Berdasarkan aspek-aspek dan karakteristik *nomophobia* yang dikemukakan oleh Yildirim (2014), Bragazzi dan Puante (2014) serta Gezgin (2016) diatas penulis menarik kesimpulan tentang aspek-aspek dan karakteristik *nomophobia* sbb:

a. *Not being able to communication*, yaitu tidak dapat berkomunikasi menggunakan *smartphone*. Secara spesifik aspek ini juga terjadi dalam kondisi tat kala merasa hampa saat kehilangan komunikasi secara cepat dengan orang lain, merasa cemas ketika tidak mampu menggunakan layanan aplikasi atau fitur di

smartphone dan merasakan kepanikan tatkala tidak mampu menghubungi dan dihubungi orang lain.

b. *Losing connectedness* yaitu tidak dapat mengakses apapun karena kehilangan konektivitas. Secara spesifik, aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasapanik karena kehilangan konektivitas saat tidak ada jaringan dan saat kehabisan baterai (selalu membawa *powerbank*), merasa kehilangan identitas diri di media sosial secara berlebihan dan merasa cemas saat berkomunikasi secara langsung.

c. *Not being able to acces information* yaitu pengguna merasa tidak dapat mengakses informasi melalui *smartphone*, yang secara spesifik aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasa tidak nyaman disebabkan kehilangan akses dalam mendapatkan informasi melalui *smartphone*, merasa hampa karena tidak mampu mendapatkan informasi hanya karena tidak dapat mengaksesnya melalui *smartphone* dan merasakan perasaan gelisah untuk terus mencari informasi melalui *smartphone* meskipun tidak dapat mengaksesnya.

d. *Giving up convenience* yaitu perasaan menyerah akibat hilangnya kenyamanan yang biasa dirasakan melalui *smartphone*. Secara spesifik aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasa terlalu asik dengan *smartphone* hingga membuat mereka tidak begitu peduli dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitar dan merasa stres saat dalam situasi dimana terdapat larangan menggunakan ponsel atau *smartphone*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Nomophobia*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya fobia sosial yaitu, interaksi antara faktor kerentanan psikologis dan biologis, misalnya peristiwa traumatis atau tekanan hidup, serta adanya siklus yang berulang dari pikiran negatif, perasaan dan perilaku menghindar yang dapat menyebabkan kecemasan terus bertahan (Durand & Barlow, 2006).

Masalah diagnostik terkait jenis kelamin memiliki perbedaan, pada wanita dilaporkan lebih banyak ketakutan sosial dan komorbiditas seperti gangguan depresi, bipolar, serta kecemasan, sedangkan pria lebih cenderung pada perasaan takut berkencan, ketakutan menentang dan menggunakan alkohol serta obat-obatan terlarang untuk meringankan gejala gangguan tersebut (APA, 2013).

Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi *nomophobia* menurut Bianchi dan Philip (2005), adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Secara historis tampaknya ada perbedaan antar jenis kelamin dalam kaitannya dengan serapan teknologi baru. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bianchi dan Philip (2005) telah menemukan bahwa laki-laki lebih mungkin dibandingkan wanita untuk memiliki ketertarikan terhadap komputer. Secara logis ini menunjukkan bahwa laki-laki akan lebih banyak dari perempuan yang bermasalah dalam penggunaan teknologi. Perbedaan jenis kelamin adalah fungsi sosialisasi dan akses terhadap teknologi.

b. Harga diri

Harga diri adalah evaluasi yang relatif stabil yang membuat seseorang mempertahankan dirinya sendiri, dan cenderung menjadi penilai diri. Harga diri berkaitan dengan pandangan diri dan identitas diri. Orang-orang dengan pandangan diri buruk atau negatif memiliki kecenderungan yang besar untuk mencari kepastian, telepon genggam memberikan kesempatan setiap orang untuk bisa dihubungi kapan saja. Dari sinilah tidak mengherankan jika orang-orang dalam menggunakan *smartphone* sering secara tidak tepat atau berlebihan.

c. Usia

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang tua kurang memungkinkan dibanding orang muda untuk dalam penggunaan teknologi baru. Brickfield (2012) telah menemukan bahwa sebagian alasannya orang tua kurang memiliki sikap positif/ketertarikan terhadap berbagai teknologi dari pada orang muda, yang berarti mereka juga cenderung kurang menggunakan produk teknologi baru.

d. Ekstraversi

Ekstraversi umumnya suka mengambil risiko, impulsif, dan sangat membutuhkan kegembiraan. Ekstraversi lebih rentan terhadap masalah penggunaan telepon genggam dengan alasan bahwa mereka lebih cenderung mencari situasi sosial. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ekstraversi lebih rentan terhadap pengaruh teman sebaya.

e. Neurotisme

Neurotisme tinggi ditandai dengan kecemasan, mengkhawatirkan, kemurungan, dan sering depresi. Individu neurotisme terlalu emosional, bereaksi kuat terhadap banyak rangsangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *nomophobia* adalah jenis kelamin, harga diri, usia, dan kepribadian.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian Jenis Kelamin

Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears & David, 2009). Selanjutnya menurut *World Health Organization* (WHO) seks atau jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan jenis kelamin atau seks adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya.

2. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kemampuan berbicara. Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap

tenang. Selain itu, otak perempuan juga memiliki oksitosin, yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain (Masykur & Fatani, 2008).

Gurian (dalam Masykur & Fatani, 2008) menjelaskan perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan terletak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan dan bagaimana kerjanya. Ada empat perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin itu salah satunya adalah pada laki-laki, otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.

Selanjutnya Omrod (2008) menganalisis tentang persamaan dan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yaitu:

a. *The Brain*

Otak perempuan lebih kecil dibandingkan dengan otak laki-laki, tapi otak perempuan memiliki lebih banyak lipatan jika dibandingkan dengan otak laki-laki. Sedangkan *parietal lobe* yang berfungsi mengasah keterampilan *visuopatial* cenderung lebih besar dimiliki laki-laki dibandingkan perempuan. Contoh pada bagian corpus colusum, laki laki lebih tipis yang membuat otak kiri dan otak kanan bekerja masing masing, sehingga laki laki hanya bisa fokus pada satu bidang dan pendengaranya menurun ketika sudah benar-benar fokus, sementara pada wanita lebih tebal 30% sehingga dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu.

b. *Physical Performance*

Dalam sistem pendidikan di Amerika yang menekankan pada pendidikan jasmani, menyatakan perbedaan *performance* anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengaruh perubahan hormon, dimana otot-otot anak laki-laki mulai terlihat kekar dan anak perempuan mulai bertambah gemuk.

c. *Math and Science Skill*

National Assessment of Educational Progress Amerika pada tahun 2005-2007 melakukan penelitian tentang kemampuan matematika dan ilmu pengetahuan pada anak didik dan hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai matematika dan ilmu pengetahuan. Perbedaan ditemui pada kemampuan khusus, yaitu laki-laki unggul dalam bidang *visuospatial*.

d. *Verbal Skill*

Penelitian tentang kemampuan dan keterampilan verbal pada tahun 1970 pada laki-laki dan perempuan bahwa perempuan memiliki keterampilan verbal yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis perempuan lebih menonjol dibandingkan dengan laki-laki.

e. *Relationship Skill*

Hasil penelitian Hyde pada tahun 2004 dan 2007 mengungkapkan bahwa perempuan dalam komunikasi cenderung lebih mendominasi pembicaraan, sedangkan laki-laki lebih mampu berkomunikasi secara terbuka dan komunikatif.

f. *Educational Attainment*

Perolehan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan cenderung menunjukkan perbedaan. Halpern (dalam Surna & Panderiot, 2014) menunjukkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan mampu berkonsentrasi dalam belajar, menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di dalam kelas.

g. *Prosocial Behavior*

Eseiberg dan Morris (2004) serta Hastings dan Sullivan (2007) menunjukkan bahwa perempuan memiliki perasaan empati yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

h. *Aggression*

Hasil penelitian Dodge, Coie, dan Lynam (2006) menunjukkan bahwa laki-laki lebih agresif dibandingkan dengan perempuan. Perbedaannya adalah agresivitas fisik yang dilakukan laki-laki lebih menonjol, sedangkan pada perempuan menonjolkan agresivitas verbal.

i. *Emotion and Its Regulation*

Laki-laki cenderung kurang mampu menyembunyikan emosi negatif seperti perasaan sedih, tidak menyukai teman dan perasaan benci. Sedangkan perempuan lebih cenderung bisa mengeskpresikan perasaannya dibandingkan laki-laki. Kemudian pada wanita kebutuhan emosional yang utama adalah perhatian, pengertian dan penghargaan, sementara pada laki-laki adalah pengertian, kebebasan dan kepercayaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin adalah kejantanan atau kewanitaan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi, dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi tubuh yang berpengaruh pada tingkah laku manusia yang kemudian memberikan perbedaan-perbedaan tertentu antara laki-laki dan perempuan.

C. Hubungan *Nomophobia* dengan Jenis Kelamin

Menurut Bianchi dan Philip (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi *nomophobia* salah satunya adalah jenis kelamin. Secara historis tampaknya ada perbedaan antara jenis kelamin dalam kaitannya dengan serapan teknologi baru. Penelitian yang dilakukan oleh Bianchi dan Philip (2005) telah menemukan bahwa laki-laki lebih mungkin dibandingkan wanita untuk memiliki sikap positif/ketertarikan terhadap komputer. Secara logis, ini menunjukkan bahwa laki-laki akan lebih banyak dari perempuan yang bermasalah dalam penggunaan teknologi apabila berlebihan dalam penggunaannya. Perbedaan jenis kelamin adalah fungsi sosialisasi dan akses terhadap teknologi.

Menurut Omrod (2008) jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti perbedaan struktur otak yang menimbulkan perbedaan perilaku dalam menggunakan *smartphone*, laki-laki cenderung hanya dapat fokus pada satu pekerjaan sehingga membuatnya lalai dan lupa waktu, sementara wanita dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu. Perbedaan dari segi *educational attainment*, Halpern (dalam Surna & Panderiot, 2014) menunjukkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan mampu berkonsentrasi dan menyediakan waktu

untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di dalam kelas sehingga membuat perempuan lebih sedikit waktu dalam memakai *smartphone* secara berlebihan.

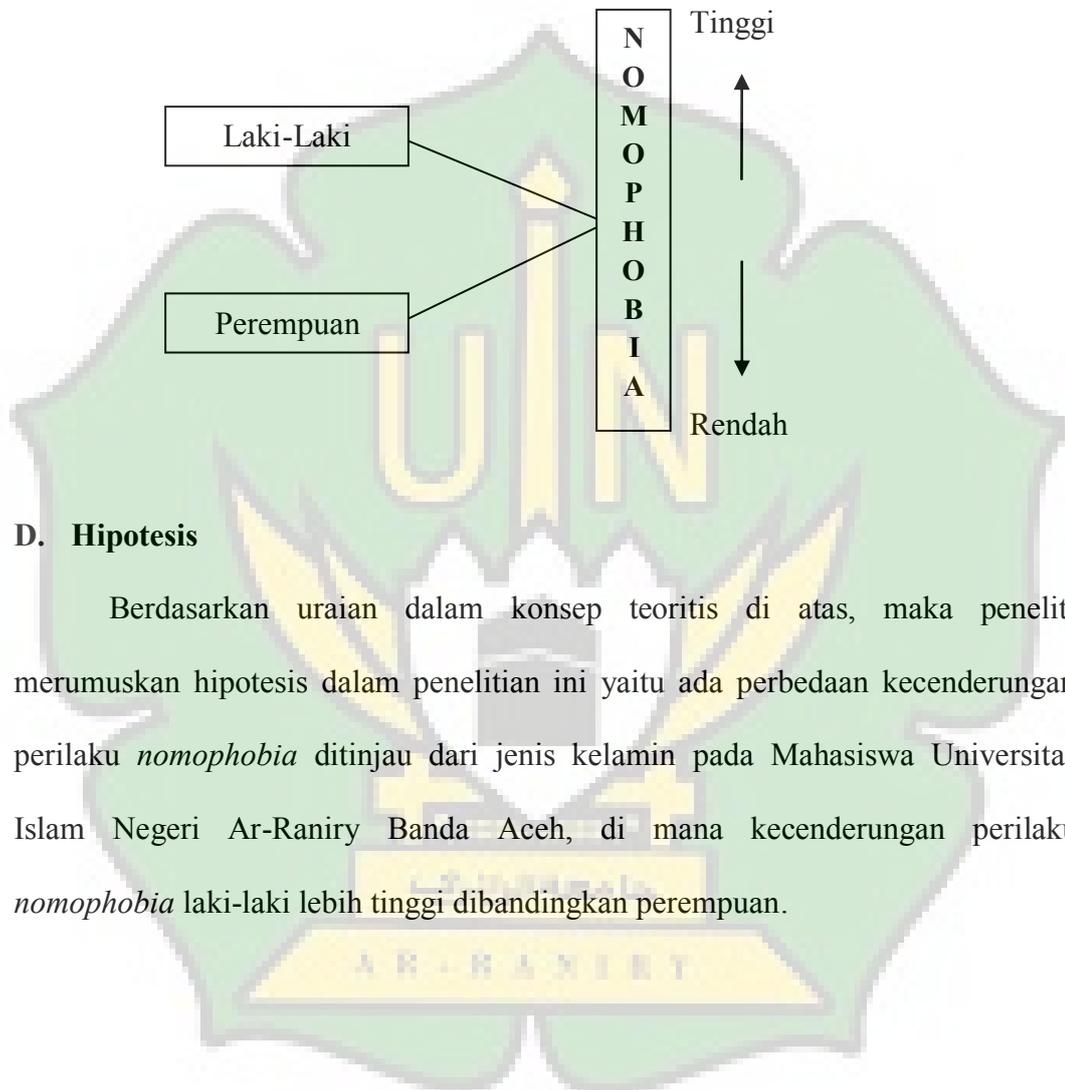
Penelitian yang dilakukan oleh *UK Post Office* tahun (2008) menemukan bahwa 53% pengguna ponsel menderita *nomophobia* dan penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pria lebih rentan terhadap *nomophobia* daripada wanita, dengan 58% pria dan 48% wanita dari peserta menunjukkan perasaan cemas ketika tidak dapat menggunakan *smartphone* mereka.

Sejalan dengan penelitian *UK Post Office*, studi yang dilakukan oleh Ratnasari (2017) juga menjelaskan bahwa tingkat kecanduan internet pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan menunjukkan siswa laki-laki lebih tinggi dibanding rata-rata siswa perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh waktu luang yang dimiliki laki-laki lebih banyak dibandingkan yang dimiliki perempuan, kemudian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara jenis kelamin terhadap jenis kecanduan internet pada siswa SMA tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau dari jenis kelamin dimana kecenderungan perilaku *nomophobia* laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Agar lebih jelas, perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* dapat dilihat pada kerangka konseptual gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Perbedaan Kecenderungan Perilaku *Nomophobia* ditinjau berdasarkan Jenis Kelamin



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau dari jenis kelamin pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, di mana kecenderungan perilaku *nomophobia* laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparasi. Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosesur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide(Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016). Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) / Jalur : Jenis Kelamin
 - a. Jalur 1 : Laki-laki
 - b. Jalur 2 : Perempuan
2. Variabel Terikat (Y) : *Nomophobia*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. *Nomophobia*

Nomophobia merupakan perasaan takut dan cemas ketika tidak berada di dekat *smartphone* nya, atau tidak dapat melakukan segala sesuatu tanpa internet, sehingga individu berperilaku tidak biasa, seperti tidak mampu mematikan *smartphone*, merasa khawatir kehabisan baterai, tidak tenang jika tidak *browsing*, dan terus-menerus memeriksa *smartphone*. Kecenderungan perilaku *nomophobia* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek perilaku *nomophobia* yang dikemukakan oleh Yildirim (2014) yaitu, tidak dapat berkomunikasi (*Not being able to communicate*), kehilangan konektivitas (*Losing Connectedness*), tidak dapat mengakses informasi

(*Not being able to access information*) dan menyerah pada kenyamanan (*Giving up convenience*).

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya (Tulus, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 22.883 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2020). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syariah dan Hukum	3400
2	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	8142
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1311
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1995
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1595
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2987
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1771
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1048
9	Fakultas Psikologi	634
Total		22.883 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuota sampling yang merupakan metode untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S-1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017), yang berjumlah sebanyak 342 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi dan angket yaitu, skala *nomophobia* dan angket jenis kelamin

a. Skala *Nomophobia*

Menurut Yildirim (2014), Bragazzi dan Puante (2014) serta Gezgin (2016) terdapat 4 aspek *nomophobia* dengan indikator keberperilakunya yaitu:

1) *Not being able to communication*, yaitu tidak dapat berkomunikasi menggunakan *smartphone*. Secara spesifik aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasa hampa saat kehilangan komunikasi secara cepat dengan orang lain,

merasa cemas ketika tidak mampu menggunakan layanan aplikasi atau fitur di *smartphone* dan merasakan kepanikan tatkala tidak mampu menghubungi dan dihubungi orang lain.

2) *Losing connectedness* yaitu tidak dapat mengakses apapun karena kehilangan konektivitas. Secara spesifik, aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasa panik saat kehilangan konektivitas karena tidak ada jaringan dan saat kehabisan baterai (selalu membawa *powerbank*), merasa kehilangan identitas diri di media sosial secara berlebihan dan merasa cemas saat berkomunikasi secara langsung.

3) *Not being able to acces information* yaitu pengguna merasa tidak dapat mengakses informasi melalui *smartphone*, yang secara spesifik aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasa tidak nyaman disebabkan kehilangan akses dalam mendapatkan informasi, merasa hampa karena tidak mampu mendapatkan informasi hanya karena tidak dapat mengaksesnya melalui *smartphone* dan merasakan perasaan gelisah untuk terus mencari informasi melalui *smartphone* meskipun tidak dapat mengaksesnya.

4) *Giving up convenience* yaitu perasaan menyerah akibat hilangnya kenyamanan yang biasa dirasakan melalui *smartphone*. Secara spesifik aspek ini juga terjadi dalam kondisi tatkala merasa terlalu asik dengan *smartphone* hingga membuat mereka tidak begitu peduli dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitar dan merasa stres saat dalam situasi dimana terdapat larangan menggunakan ponsel atau *smartphone*.

Total keseluruhan dari item skala *nomophobia* terdiri dari 40 item yang dibagi menjadi 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika pernyataan mendukung indikator adanya kecenderungan perilaku *nomophobia* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya kecenderungan *nomophobia*. Item-item *favorable* dan *unfavorable* skala *nomophobia*, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Blue Print *Nomophobia*

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Not being able to communication</i>	1,9,17,25,33,37	5,13,21,29,35,39	12	30 %
2.	<i>Losing conectedness</i>	2,10,18,26	6,14,22,30	8	20%
3.	<i>Not being able to accesinformation</i>	3,11,19,27,34,38	7,15,23,31,36,40	12	30 %
4.	<i>Giving up convenience</i>	4,12,20,28	8,16,24,32	8	20%
Total		20	20	40	100 %

Skala *nomophobia* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai empat pilihan jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari skor empat sampai skor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari skor satu sampai skor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.3
Skor Item Skala Nomophobia

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

b. Angket Jenis Kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Alat ukur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu dipersiapkan yaitu alat ukur untuk mendapatkan data dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan yaitu skala psikologi dan angket. Skala psikologi ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Melalui skala Likert, awal penyusunan suatu skala psikologi dimulai dari melakukan identifikasi tujuan yang ukur, yaitu memilih satu definisi konsep psikologis, mengenali dan memahami dengan seksama teori yang mendasari konsep psikologi yang hendak diukur. Definisi dari konsep psikologi tersebut kemudian dirumuskan menjadi aspek berperilaku, kemudian aspek tersebut dijabarkan menjadi indikator berperilaku. Indikator tersebut kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* mengenai variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012).

b. Laporan pelaksanaan Penelitian

Sampel dalam penelitian diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yang berjumlah minimal sebanyak 342 orang, dengan menggunakan teknik kuota sampling tanpa memperhatikan perumusan jumlah responden per-fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hal ini dikarenakan interaksi dengan orang lain yang kini semakin terbatas dalam situasi pandemi Covid-19 dan hanya dapat dilakukan secara daring untuk mencegah penularan Covid-19, sehingga tidak memungkinkan untuk mendapatkan kuota responden per-fakultas secara merata. Proses pelaksanaan dilakukan selama 6 hari terhitung dari tanggal 29 Juli sampai dengan 3 Agustus 2020 melalui *Google Form*.

Skala penelitian disebarakan oleh peneliti kepada subjek yang bersangkutan dan dibagikan dengan mengirimkan skala *online* digrup-grup *Whatsapps*, instagram, maupun dikirim melalui personal *chat*. Skala yang disebarakan oleh peneliti sebanyak 40 aitem. Data dalam penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, sebab skala hanya diberikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administrasion*) (Azwar, 2009).

Jumlah responden penelitian yang mengisi kuesioner online sebanyak 380 orang, kemudian peneliti menyeleksi kembali data responden yang masuk agar agar menghindari kesalahan dalam menganalisis data yang nantinya akan digeneralisirkan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga responden yang tidak memenuhi karakteristik sebagai mahasiswa UIN Ar-Raniry

Banda Aceh akan digugurkan. Responden penelitian digugurkan dengan melihat nama Fakultas responden yang tidak terdaftar dalam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga total responden menjadi 353 orang.

Selanjutnya 353 responden di analisis menggunakan SPSS untuk melihat asumsi uji normalitas, ternyata 353 responden tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas karena nilai $p < 0,05$, sehingga peneliti menggugurkan beberapa responden dengan melihat sebaran kurva normal, dengan menggugurkan sebanyak 8 responden yang memiliki terlalu banyak nilai-nilai esktrim dalam suatu set data yang akan menghasilkan distribusi *skewness* (miring). Sehingga total subjek dalam penelitian ini menjadi 345 orang yang kemudian dianalisis dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Peneliti menggunakan *CVR* (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Para *SME* diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016).

Rumus *CVR* dapat dilihat pada gambar 3.1, dibawah ini :

Rumus Statistik *CVR*

$$CVR = \frac{2n_e - 1}{n}$$

n_e : Banyaknya *SME* yang menilai suatu item esensial

n : Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0,00 berarti bahwa 50% dari *SME* dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid.

Hasil komputasi CVR dari skala *nomophobia* yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Nomophobia

No	Koefisien CVR						
1	0,3	11	0,3	21	1	31	1
2	0,3	12	1	22	1	32	1
3	0,3	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	0,3	25	0,3	35	0,3
6	1	16	1	26	1	36	1
7	0,3	17	0,3	27	0,3	37	0,3
8	1	18	1	28	1	38	1
9	1	19	1	29	1	39	1
10	0,3	20	1	30	1	40	1

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dari hasil penilaian *SME* pada skala *nomophobia*, memperlihatkan bahwa terdapat nilai koefisien *CVR* diatas nol, sehingga item tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *single trial administration*, yang di

mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subyek.

Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari *Pearson*, rumusnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Rumus Korelasi Pearson

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan : I: Skor aitem
X: Skor Skala
n: Banyaknya responden

Analisis daya beda aitem dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan SPSS, Kriteria dalam pemilihan item yang penulis gunakan berdasarkan koefisien korelasi r_{iX} adalah positif dan signifikansi $< 0,05$. Setiap item yang memiliki korelasi r_{iX} positif dan signifikansi $< 0,05$ dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki nilai r_{iX} negatif dan $> 0,05$ diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah. Dalam SPSS ditandai dengan tanda bintang dan koefisien daya beda bernilai positif.

Koefisien daya beda item skala *nomophobia* dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.5
Koefisien Daya Beda Item Skala Nomophobia

No	<i>riX1</i>	No	<i>riX1</i>	No	<i>riX1</i>	No	<i>riX1</i>
1	0,397**	11	0,559*	21	0,572*	31	0,539**
2	0,564**	12	0,330*	22	0,528*	32	0,227**
3	0,572**	13	0,528**	23	0,330*	33	0,386*
4	0,528**	14	-0,289**	24	0,726*	34	0,713**
5	-0,233	15	0,612**	25	0,350**	35	0,538*
6	0,627**	16	0,564**	26	0,539**	36	0,355*
7	0,654**	17	0,627*	27	0,634**	37	0,242**
8	0,726**	18	0,654**	28	0,428*	38	0,557**
9	0,446*	19	0,648**	29	0,543**	39	0,717**
10	0,543*	20	0,436**	30	0,546**	40	-0,235**

Keterangan: Tanda (*) menunjukkan taraf signifikansi < 0,05

Berdasarkan tabel 3.5 dari 40 item diperoleh 37 item yang terpilih dan 3 item yang tidak terpilih (5, 14, dan 40) selanjutnya 37 item tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{2[1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2}]}{2}$$

Keterangan : S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians X1 dan varians skor X2
 S_x = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala *nomophobia* diperoleh $riX = 0,911$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *nomophobia* tahap kedua diperoleh $riX = 0,927$. Berdasarkan hasil validitas dan

reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari skala *nomophobia* tersebut, sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6
Blue Print Akhir Skala Nomophobia

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Not being able to communication</i>	1,9,17,25,32,36	5,13,21,29,34	11	30 %
2.	<i>Losing conectedness</i>	2,10,18,26	6,14,22	7	19%
3.	<i>Not being able to accesinformation</i>	3,11,19,27,33,37	7,15,23,30,35	11	30 %
4.	<i>Giving up convenience</i>	4,12,20,28	8,16,24,31	8	21%
Total		20	17	37	100 %

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Setelah itu, data dipindahkan ke program *SPSS 20.0* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016), uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov - Z*.

b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varians*.

2. Uji Hipotesis

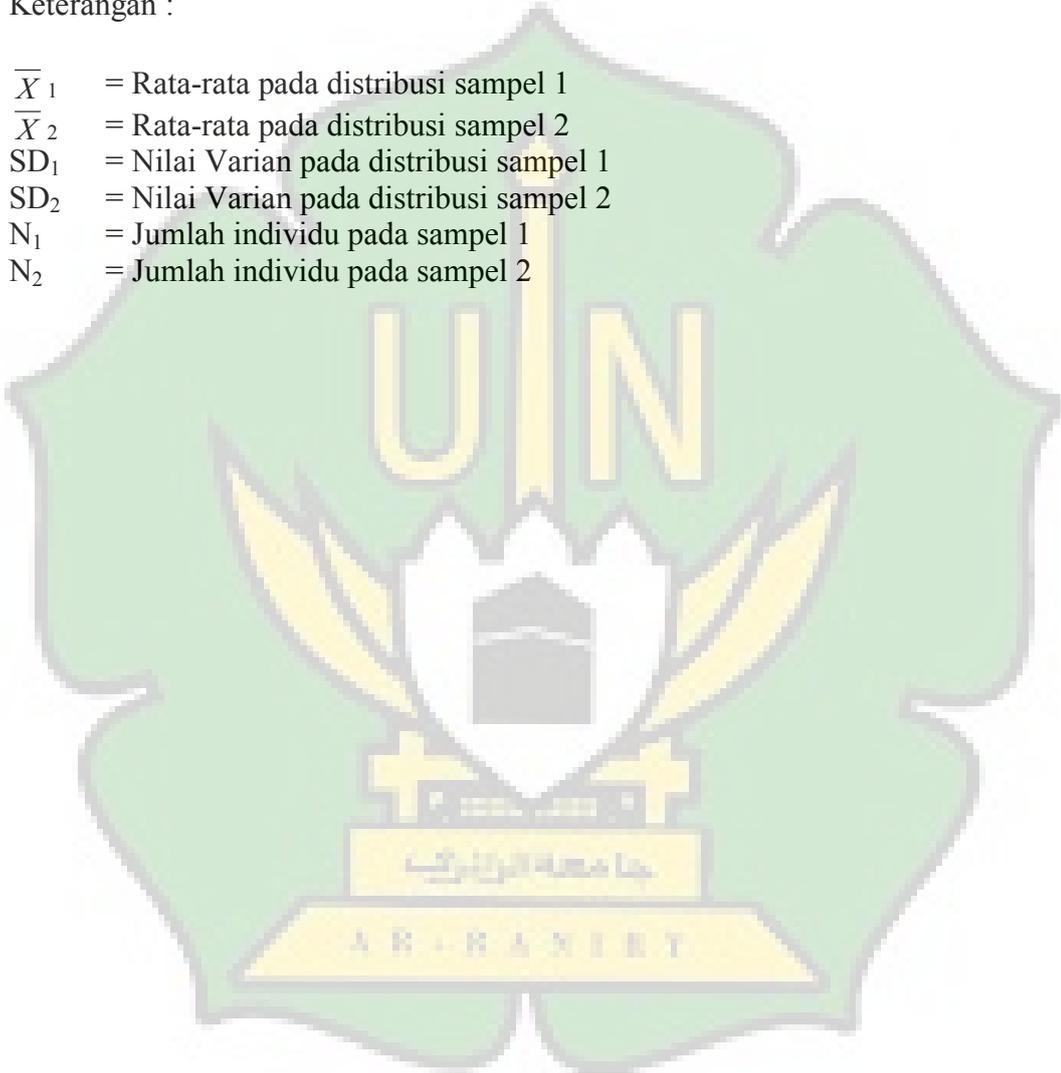
Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji *t-test*, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi *computer program SPSS version 20.0 for windows*. Adapun untuk rumus *Independent Sample t-test*, dapat dilihat pada gambar 3.3, berikut :

Gambar 3.3
Rumus *t-test*

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan} \quad SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1
- \bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2
- SD_1 = Nilai Varian pada distribusi sampel 1
- SD_2 = Nilai Varian pada distribusi sampel 2
- N_1 = Jumlah individu pada sampel 1
- N_2 = Jumlah individu pada sampel 2



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dimana data dalam penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, karena skala hanya diberikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administrasion*) (Azwar, 2016). Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 345 orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Data Demografi Sampel Penelitian

Data demografi subjek yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	144	42%
	Perempuan	201	58%
Jumlah		345	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwasampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 144 orang (42%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 201 orang (58%). Dapat disimpulkan bahwa sampellaki-laki lebih sedikit dibanding jenis kelamin perempuan dengan selisih 57 orang (16%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	18	8	2%
	19	33	10%
	20	59	17%
	21	86	25%
	22	119	35%
	23	29	8%
	24	11	3%
Jumlah		345	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwamayoritas usia sampel penelitian berusia 22 tahun yaitu berjumlah 119 orang (35%), dibandingkan dengan usia 18 tahun yaitu berjumlah 8 orang (2%), usia 19 tahun yaitu 33 orang (10%), usia 20 tahun yaitu 59 orang (17%), usia 21 tahun yaitu 86 orang (25%), usia 23 tahun yaitu 29 orang (8%), usia 24 tahun yaitu 11 orang (3%). Sampel terbanyak berasal dari usia 22 tahun dengan jumlah sebanyak 119 orang (35 %), dan sampel paling sedikit berasal dari usia 18 tahun sebanyak 8 orang (2%)

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Adab dan Humaniora	26	8%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	31	9%
	Fakultas Ekonomi Bisnis Islam	43	13%
	Fakultas Ilmu Sosial Politik	24	7%
	Fakultas Psikologi	52	15%
	Fakultas Syariah dan Hukum	53	15%
	Fakultas Sains dan Teknologi	34	10%
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	53	15%
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	29	8%
Jumlah		345	100 %

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa sampel penelitian berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 26 orang (8%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi 31 orang (9%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 43 orang (13%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan 24 orang (7%), Fakultas Psikologi 52 orang (15%), Fakultas Syariah dan Hukum 53 orang (15%), Fakultas Sains dan Teknologi 34 orang (10%), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 53 orang (15%) dan sampel dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berjumlah 29 orang (8%). Sampel terbanyak berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah sebanyak 53 orang (15 %), dan sampel paling sedikit berasal dari Fakultas Ilmu Sosial Politik sebanyak 24 orang (7%).

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Analisis data deskriptif skala *nomophobia* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel skala *nomophobia*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Nomophobia Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Nomophobia</i>	148	37	92	18	120	37	80	16

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 37, maksimal 148, mean 92, dan standar deviasi 18. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 37, maksimal 120, mean 80, dan standar deviasi 16. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *nomophobia*.

$$\text{Tinggi} = X > (M + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = X > (M + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Rendah} = X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$$

Keterangan :

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *nomophobia* adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Kategori Nomophobia pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X \leq 64 = (37 \text{ s/d } 64)$	55	16%
Sedang	$X > 64 = (65 \text{ s/d } 96)$	231	67%
Tinggi	$X > 96 = (97 \text{ s/d } 120)$	59	17%
Jumlah		345	100 %

Hasil kategorisasi *nomophobia* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *nomophobia* pada kategori sedang yaitu sebanyak 231 orang (67%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 55 orang (16%), dan kategori tinggi sebanyak 59 orang (17%), artinya *nomophobia* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Nomophobia pada mahasiswa Laki-laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Nomophobia</i>	148	37	92	18	120	37	86	16

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *nomophobia* pada laki-laki adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Kategori Nomophobia pada Mahasiswa Laki-laki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X \leq 70 = (37 \text{ s/d } 70)$	16	11%
Sedang	$X > 70 = (71 \text{ s/d } 102)$	95	66%
Tinggi	$X > 102 = (103 \text{ s/d } 120)$	33	23%
Jumlah		144	100 %

Hasil kategorisasi *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa laki-laki memiliki tingkat *nomophobia* pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (23%), kategori sedang sebanyak 95 orang (66%), sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 16 orang (11%).

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Nomophobia pada Mahasiswa Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Nomophobia</i>	148	37	92	18	113	39	75	14

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *nomophobia* pada perempuan adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Kategori Nomophobia pada Mahasiswa Perempuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X \leq 61 = (39 \text{ s/d } 61)$	32	16%
Sedang	$X > 61 = (62 \text{ s/d } 89)$	138	69%
Tinggi	$X > 89 = (90 \text{ s/d } 113)$	31	15%
Jumlah		201	100 %

Hasil kategorisasi *nomophobia* pada mahasiswa perempuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa perempuan memiliki tingkat *nomophobia* pada kategori tinggi sebanyak 31 orang (15%), kategori sedang sebanyak 138 orang (69%), dan sisanya berada pada kategori rendah yaitu 32 orang (16%). Jadi dapat disimpulkan bahwa *means* pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, artinya laki-laki memiliki kecenderungan perilaku *nomophobia* lebih tinggi dibandingkan perempuan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel penelitian ini (*nomophobia*) dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	p
<i>Nomophobia</i>	1,246	0,090

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *nomophobia* berdistribusi normal dengan $K-S Z = 1,246$ dengan nilai $p = 0,090$ ($p > 0,05$). Karena variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Penelitian

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	p
<i>Nomophobia</i>	4,933	0,027

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, diperoleh *F levene staistic* variabel di atas yaitu $F = 4,933$ dengan $p = 0,0279$ ($p < 0,05$), maka sebagaimana dasar

pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *nomophobia* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah tidak sama atau tidak homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.12.
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	t-test	p
<i>Nomophobia</i>	6,447	0,000

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai *t-test* yaitu 6,447 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kecenderungan perilaku *nomophobia* mahasiswa laki-laki (*Mean* =86; *SD* =16) dan mahasiswa perempuan (*Mean* =75; *SD* =14) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan. Dengan kata lain kecenderungan *nomophobia* pada mahasiswa perempuan lebih rendah dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “ada perbedaan kecenderungan perilaku

nomophobia ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”, dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan kecenderungan perilaku *nomophobia* antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, di mana kecenderungan perilaku *nomophobia* laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan nilai mahasiswa laki-laki ($Mean=86$; $SD=16$) dan pada mahasiswa perempuan ($Mean=75$; $SD=14$); $t=6.447$, dan $p=0.000$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kecenderungan perilaku *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

Hasil kategorisasi *nomophobia* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *nomophobia* pada kategori sedang yaitu sebanyak 231 orang (67%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 55 orang (16%), dan kategori tinggi sebanyak 59 orang (17%), artinya *nomophobia* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Sementara hasil kategorisasi *nomophobia* jika dibandingkan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda

Aceh menunjukkan bahwa, mahasiswa laki-laki memiliki tingkat *nomophobia* pada kategori tinggi sebanyak 33 orang (23%), sedang sebanyak 95 orang (66%), dan kategori rendah sebanyak 16 orang (11%). Sedangkan pada mahasiswa perempuan tingkat *nomophobia* pada kategori tinggi sebanyak 31 orang (15%), sedang sebanyak 138 orang (69%), dan kategori rendah sebanyak 32 orang (16%). Artinya laki-laki memiliki kecenderungan perilaku *nomophobia* lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh jenis kelamin yang memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek salah satunya perkembangan otak, yang menyebabkan munculnya perbedaan perilaku dan intensitas suatu kecenderungan perilaku tertentu.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *UK Post Office* tahun (2008) tentang kecemasan pada pengguna *smartphone*. Hasil penelitian menemukan bahwa 53% pengguna ponsel menderita *nomophobia* dan penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pria lebih rentan terhadap *nomophobia* daripada wanita, dengan 58% pria dan 48% wanita dari peserta menunjukkan perasaan cemas ketika tidak dapat menggunakan *smartphone* mereka.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ratnasari (2017) tentang Pengaruh *Gender* Terhadap Jenis Kecanduan Internet Implikasinya bagi Bimbingan dan Konseling pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat kecanduan internet pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan menunjukkan siswa laki-laki lebih tinggi dibanding rata-rata siswa perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh waktu luang yang dimiliki laki-

laki lebih banyak dibandingkan yang dimiliki perempuan, kemudian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara jenis kelamin terhadap jenis kecanduan internet pada siswa SMA tersebut.

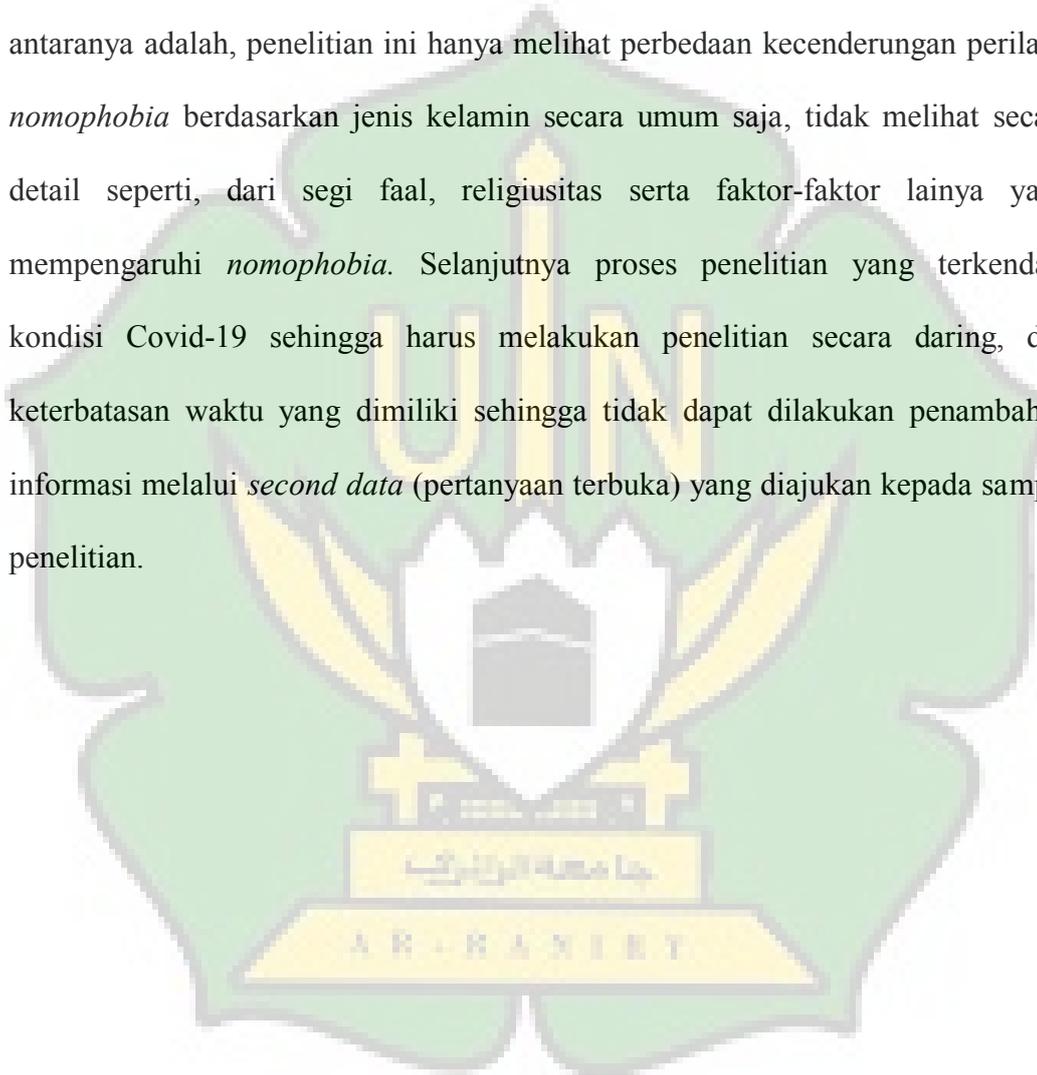
Merujuk pada hasil analisis penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi *nomophobia* menurut Bianchi dan Philip (2005) salah satunya adalah jenis kelamin. Menurut Sears dan David (2009) Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears & David, 2009).

Menurut Omrod (2008) jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti perbedaan struktur otak yang menimbulkan perbedaan perilaku dalam menggunakan *smartphone*, laki-laki cenderung hanya dapat fokus pada satu pekerjaan sehingga membuatnya lalai dan lupa waktu, sementara wanita dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu. Perbedaannya dari segi *educational attainment*, Halpern (dalam Surna & Panderiot, 2014) menunjukkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan mampu berkonsentrasi dan menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif di dalam kelas sehingga membuat perempuan lebih sedikit waktu dalam memakai *smartphone* secara berlebihan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku *nomophobia*. *Nomophobia*

dapat mengganggu aktifitas individu dalam kehidupan sehari-hari, yaitu seperti stress, gelisah, kurang fokus, mudah marah, serta kurangnya kualitas kebersamaan saat berkumpul karena terlalu disibukkan dengan *smartphone* masing-masing.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah, penelitian ini hanya melihat perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* berdasarkan jenis kelamin secara umum saja, tidak melihat secara detail seperti, dari segi faal, religiusitas serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi *nomophobia*. Selanjutnya proses penelitian yang terkendala kondisi Covid-19 sehingga harus melakukan penelitian secara daring, dan keterbatasan waktu yang dimiliki sehingga tidak dapat dilakukan penambahan informasi melalui *second data* (pertanyaan terbuka) yang diajukan kepada sampel penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap kecenderungan perilaku *nomophobia* antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan nilai mahasiswa laki-laki ($Mean=86$; $SD=16$) dan pada mahasiswa perempuan ($Mean=75$; $SD=14$); $t=6.447$, dan $p=0.000$. Perbedaan tersebut mengindikasikan perbedaan yang sangat signifikan antara *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki dan *nomophobia* pada mahasiswa perempuan. Artinya *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan dan sebaliknya *nomophobia* pada perempuan cenderung lebih rendah dibandingkan laki-laki..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Untuk mengurangi resiko terjadinya perilaku *nomophobia* pada mahasiswa laki-laki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ada baiknya lebih berhati-hati agar terhindar dari dampak negatif penggunaan *smartphone*, yang

dapat menyebabkan *nomophobia* sehingga mengganggu aktifitas individu dalam kehidupan sehari-hari, yaitu seperti stress, gelisah, kurang fokus, mudah marah, serta kurangnya kualitas kebersamaan saat berkumpul karena terlalu disibukkan dengan *smartphone* masing-masing.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang perbedaan kecenderungan perilaku *nomophobia* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa. Selanjutnya, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *nomophobia* selain jenis kelamin, kemudian untuk peneliti selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar dapat meneliti dampak *nomophobia* pada perubahan perilaku mahasiswa yang beralih hampir seluruhnya ke aktivitas virtual khususnya pada masa pandemi, dan juga memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya, selain mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Daftar Pustaka

- Agusta, D. (2016). Faktor--faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone Pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* , 86-96.
- American Psychiatric Association.(2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Edition "DSM-5"*. Washington, DC: American Psychiatric Publishing.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babauta, L. (2017). *The Little Guidee to Un-Procrastination*. New York : Babauta Group.
- Bianchi, A., & Philips, J. G. (2005). Psychological Predictors of Problem Mobile Phone Use. *Cyberpsychology & Behavior* , 39 - 51.
- Bivin, J., Mathew, Thulasi, P., & Philip, J. (2013). Nomophobia-Do We Really Need To Worry About? *Review Of Progress* , 1-5.
- Bragazzi, N., & Puente, G. D. (2014). A Proposal For Including Nomophobia In The . *Psychology Research and Behavior Management* , 155–160.
- Brotheridge, C. (2017). *The Anxiety Solution*. USA: Penguin UK.
- Burlian, P. (2013). *Patologi Sosial*. Palembang: Unsri Press.
- Dasiroh, U., Miswatun, S., Ilahi, Y. F., & Nurjannah. (2017). Fenomena Nomophobia dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* , 1-10.
- Dewi, C. K. (2015). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying pada Siswa SMA Negri 1 Depok YogYakarta*. Yogyakarta.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta:PustakaPelajar.

- Envoy, S. (2012). *66% of the population suffer from Nomophobia the fear of being without their phone*. Berkshire UK: SecurEnvoy.
- Fajri, F. V. (2017). Hubungan antara Penggunaan Telepon Genggam Smartphone Dengan Nomopobia pada Mahasiswa. *Skripsi* (hal. 8). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ferrari, J. R. (1995). *Procrastination and task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Gezgin, D. M. (2016). Analysis of nomofobic behaviors of adolescents regarding various factors. *Journal of Human Sciences* , 2504-2519.
- Ghufron, M. N. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habari.Id. (2019, 23 Desember). Tips Hindari Pertengkaran Suami Istri Ala Dr. Aisyah Dahlan: Pahami Perbedaan Struktur Otak Laki-laki dan Perempuan. Diakses pada 27 Juli 2020, dari <https://habari.id/tips-hindari-pertengkaran-suami-istri-ala-dr-aisyah-dahlan-pahami-perbedaan-struktur-otak-laki-laki-dan-perempuan/>
- Heimberg, R. d. (1995). *Social Phobia: Diagnosis, Assessment and Treatment*. New York: The Guilford Press.
- Hungu. (2007). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, E. (2012). *Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Inews.Id. (2020, 6 Agustus). Gara-gara Corona, Kecanduan Internet pada Remaja Naik 19,3 Persen. Diakses pada 8 Agustus 2020, dari <https://www.inews.id/amp/lifestyle/health/gara-gara-corona-kecanduan-internet-pada-remaja-naik-193-persen>
- Jeffrey, & Nevid, S. (2003). *Psikologi Abnormal Terjemahan Abnormal Psychology in a Changin World, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2002). *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Kearney, C. A. (2005). *Sosial Anxiety and Social Phobia In Youth*. Amerika: Springer Science+Business Media, Inc.

- King, A. L., Valença, A. M., & Nardi, A. E. (2010). Nomophobia: The Mobile Phone in Panic Disorder With Agoraphobia: Reducing Phobias or Worsening of Dependence? *Cognitive and Behavioral Neurology* , 52-54.
- Klade, & Maria. (2016). Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Mahasiswa. *TeknologiInformasi* , 43-78.
- kurnia, I. (2012). hubungan antara self esteem dan compulsive buying pada wanita dewasa muda. 13.
- Liputan6.com. (2018, 5 Juni) Kecanduan Judi Online, Remaja di Inggris Habiskan Rp. 1,4 Miliar. Diakses pada 5 Agustus 2020, dari <https://m.liputan6.com/global/read/3549133/kecanduan-judi-online-remaja-di-inggris-habiskan-rp-14-miliar>
- Maria, & Naova. (2013). Pengaruh Penggunaan Smartphone. *Comtech*, 4, 652-658.
- Masykur, & Fatani. (2008). *Mathematical Intellegience*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial* . Jakarta : Salemba Humanika.
- Nevid, J. S. (2003). *Psikologi Abnormal terjemahan Abnormal Psychology in a changin world, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Omrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Paska, L., & Yan, Z. (2011). *Internet addiction in adolescence and emerging adulthood: a comparison between the United States and China*. New York: Nova Science, Inc.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri, N. A. (2019). Hubungan Antara Self Control Dengan Kcenderungan Nomophobia pada Mahasiswa. *Skripsi* (hal. 88). Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Raihana, P. A. (2010). Perbedaan Kecenderungan Kecanduan Internet Ditinjau dari Tipe Kpribadian Introvert-Ekstrovert dan Jenis Kelamin. *Skripsi* (hal. 58). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ratnasari, T. (2017). Pengaruh Gender Terhadap Jenis Kecanduan Internet Implikasinya bagi Bimbingan dan Konseling pada Siswa SMA Negeri di

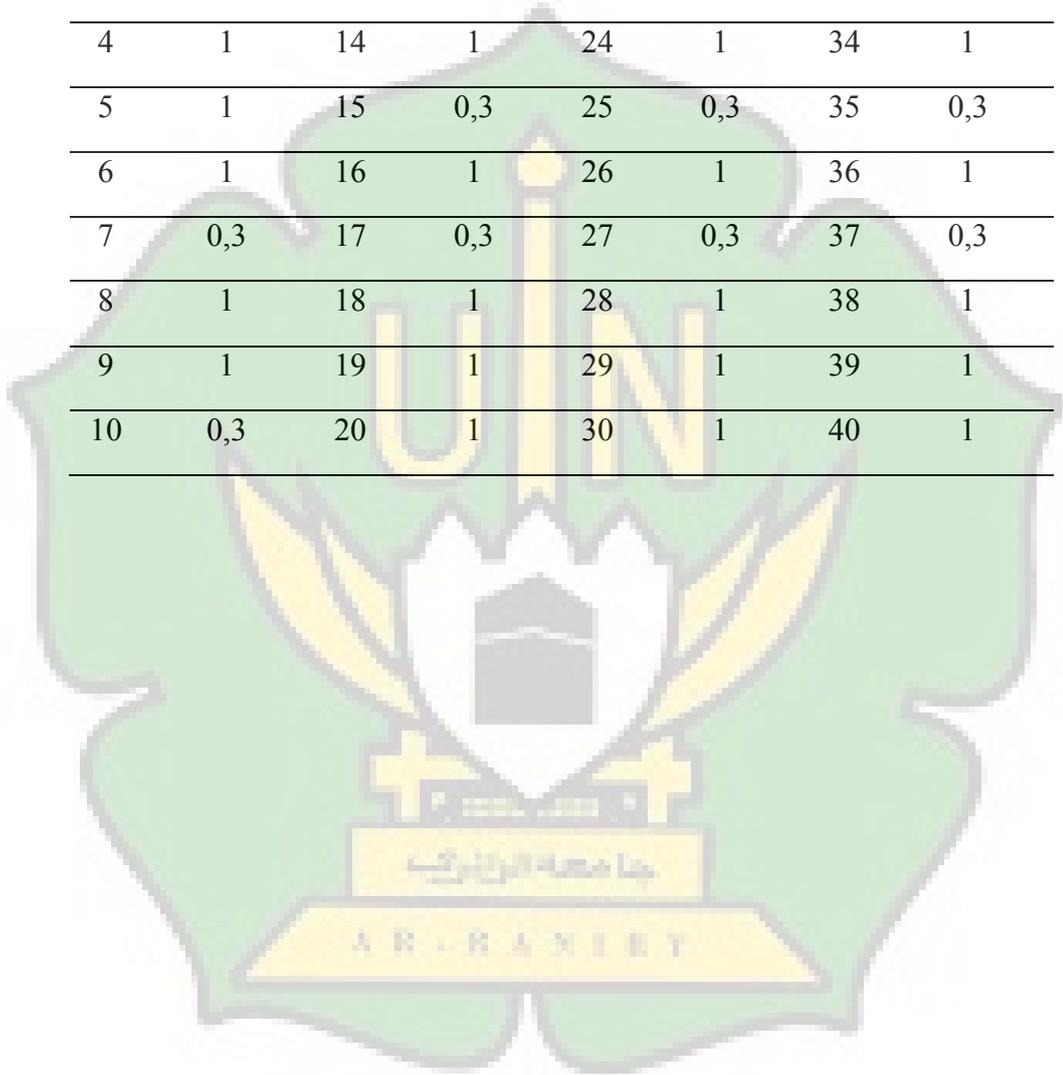
- Kabupaten Pekalongan. *Skripsi* (hal. 79). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ridwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis Cetak ke-4*. Bandung: Alfabeta.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Beprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* , 37-48.
- Samudra, A. M. (2016). *Konseling Agama Teori dan Kasus. Skripsi* (hal. 34). Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sears, & David, O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sharma, N., Sharma, P., & Wavare, N. S. (2015). Rising concern of nomophobia amongst Indian medical students. *International Journal of Research in Medical Sciences* , 705 -707.
- siswoyo. (2007). *ilmu pendidikan* . yogyakarta: uny press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyaningtyas, T., Jaelani, J., & Waskita, D. (2012). Perubahan Cara Pandang Dan Sikap Masyarakat Kota. *Sosioteknologi* , 157-168.
- Tempo.co. (2019, 9 Februari). Remaja Diduga Bunuh Diri Karena Tidak Dibeli HP untuk PUBG. Diakses pada 1 Agustus 2020, dari <https://dunia.tempo.co/amp/1173962/remaja-diduga-bunuh-diri-karena-tidak-dibeli-hp-untuk-pubg>
- Thalib, R. T. (2016). Smartphone Sebagai Gaya Hidup di Kalangan Mahasiswa Stikper Gunung Sari Jurusan Keperawatan Angkatan 2014. *Skripsi* (hal. 3). Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Tifanni. (2014). hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif membeli pakaian diskon pada mahasiswa fakultas hukum universitas sriwijaya palembang. *jurnal ilmiah* , 90.
- Tulus, W. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM.

- Wibowo, K. P. (2016). *Hubungan Compulsive Buying dengan Perilaku Berhutang (Dissaving)*. Malang.
- Yildirim, C. (2014). Exploring the dimensions of nomophobia: Developing and validating a questionnaire using mixed methods research. *Graduate Theses and Dissertations* , 1-92.
- Yuan, M. J., & Yuan, M. (2005). *Nokia Smartphone Hacks*. USA: O'Reilly Media Inc.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Koefisien CVR Skala Nomophobia

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	11	0,3	21	1	31	1
2	0,3	12	1	22	1	32	1
3	0,3	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	0,3	25	0,3	35	0,3
6	1	16	1	26	1	36	1
7	0,3	17	0,3	27	0,3	37	0,3
8	1	18	1	28	1	38	1
9	1	19	1	29	1	39	1
10	0,3	20	1	30	1	40	1



Kuesioner Kecenderungan Perilaku Nomophobia

Kepada
Yth. Responden Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Arief Hidayatullah Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kepada bantuan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit.

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku Nomophobia
2. Kuesioner ini ditunjukkan khusus untuk Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan
4. Data dan Informasi yang telah diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaanya

Saya ucapkan ribuan terima kasih kepada saudara/i atas kesediaanya mengisi kuesioner ini, Semoga kita diberi kelapangan dalam setiap urusan serta selalu dalam lindungan Allah SWT, aamin

Wasalamualaikum Wr.Wb.
Hormat Peneliti

Arief Hidayatullah

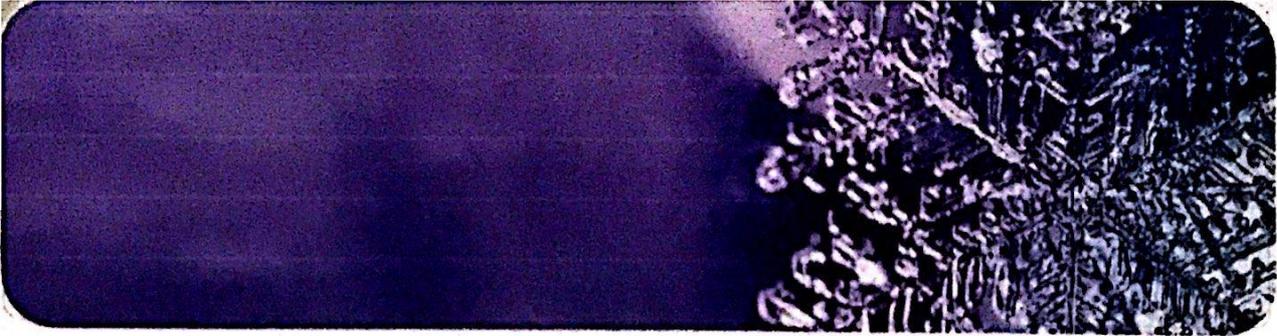


Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. Laporkan Penyalahgunaan

Google Formulir



Kuesioner Kecenderungan Perilaku Nomophobia

* Wajib

Informed Consent

Dengan mengisi Informed Consent ini saudara/i telah menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i dapat menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan terjamin keamanannya.

Silahkan Isi Data Dengan Benar

Nama Inisial *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Fakultas *

Jawaban Anda

No HP (Untuk keperluan Reward)

Jawaban Anda

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

UIN Ar-Raniry

AR-RANIRY

Kuesioner Kecenderungan Perilaku Nomophobia

* Wajib

Perunjuk Pengisian

Kuesioner ini berisi pernyataan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah, Sebelum mengisi pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah pernyataan yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

- SANGAT TIDAK SETUJU, pilih pada angka 1
- TIDAK SETUJU, pilih pada angka 2
- SETUJU, pilih pada angka 3
- SANGAT SETUJU, pilih pada angka 4

Saya bingung harus berbuat apa ketika tidak dapat menggunakan smartphone untuk menghubungi orang lain *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya sulit berkonsentrasi saat koneksi jaringan internet smartphone saya buruk *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Jantung saya berdebar saat kehilangan akses untuk mendapatkan informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa tersinggung apabila diganggu saat sedang menggunakan smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa rileks saja ketika tidak dapat menggunakan smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya masih bisa fokus dalam mengerjakan pekerjaan meskipun koneksi internet saya buruk *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Tidak masalah bagi saya jika tidak dapat mengakses informasi melalui smartphone karena ada alternatif lainnya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan menyimpan smartphone saya ketika teman saya sedang berbicara dengan saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa hampa saat tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan kembali untuk mengambil power bank saat saya lupa membawanya meskipun jaraknya jauh *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya takut jika tidak bisa mendapatkan informasi melalui smartphone saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya sulit mendengar orang lain berbicara ketika sedang bermain smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya memilih berkomunikasi dengan cara lain ketika tidak dapat melakukannya melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya masih dapat berfikir dengan jernih meskipun smartphone saya mati *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan baik-baik saja meskipun tidak mendapatkan informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan menyimpan smartphone saya ketika sedang berkumpul dengan keluarga *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya gelisah saat tidak dapat menggunakan fitur/aplikasi di smartphone saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa tidak bisa tenang saat tidak terhubung dengan media sosial saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa fikiran saya kosong saat tidak mendapatkan informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya memilih pindah ketempat lain ketika terdapat larangan menggunakan ponsel atau smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan tetap tenang meskipun aplikasi atau fitur di smartphone saya bermasalah *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU



Saya tidak khawatir meskipun tidak dapat membuka sosial media yang saya miliki *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya masih dapat bcfikir dengan kepala dingin meskipun tidak dapat mengakses informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa nyaman meskipun berada disuatu tempat yang terdapat larangan menggunakan smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa gagap teknologi (gaptek) ketika ada fitur/aplikasi baru yang tidak dapat saya gunakan dalam berkomunikasi *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan merasa gemetar saat berinteraksi secara langsung karena tidak terbiasa berinteraksi selain melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa tidak berdaya ketika sulit mengakses informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya lebih memilih beribadah dirumah dibandingkan di masjid jika harus menonaktifkan smartphone yang saya miliki *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya dapat mencari alternatif lain ketika fitur di smartphone saya bermasalah *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain baik melalui smartphone ataupun secara langsung *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya masih bisa beraktifitas dengan baik meskipun tidak dapat mengakses informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya ingin saling bercerita dengan teman tanpa harus disibukkan dengan smartphone masing-masing *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya memastikan smartphone saya dalam keadaan menyala 24 jam agar dapat selalu menghubungi orang lain *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya tidak akan tenang jika belum dapat mengakses informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya masih bisa rileks meskipun tidak dapat menghubungi orang lain melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya tetap tenang meskipun smartphone saya sedang tidak dapat mengakses informasi karena masih ada alternatif lainnya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya meletakkan smartphone di dekat saya agar dapat sesegera mungkin menjawab panggilan saat dihubungi orang lain bahkan saat saya tidur *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa sakit kepala saat tidak dapat mencari informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya tetap merasa tenang meskipun sepanjang hari tidak ada yang mengubungi saya di smartphone *

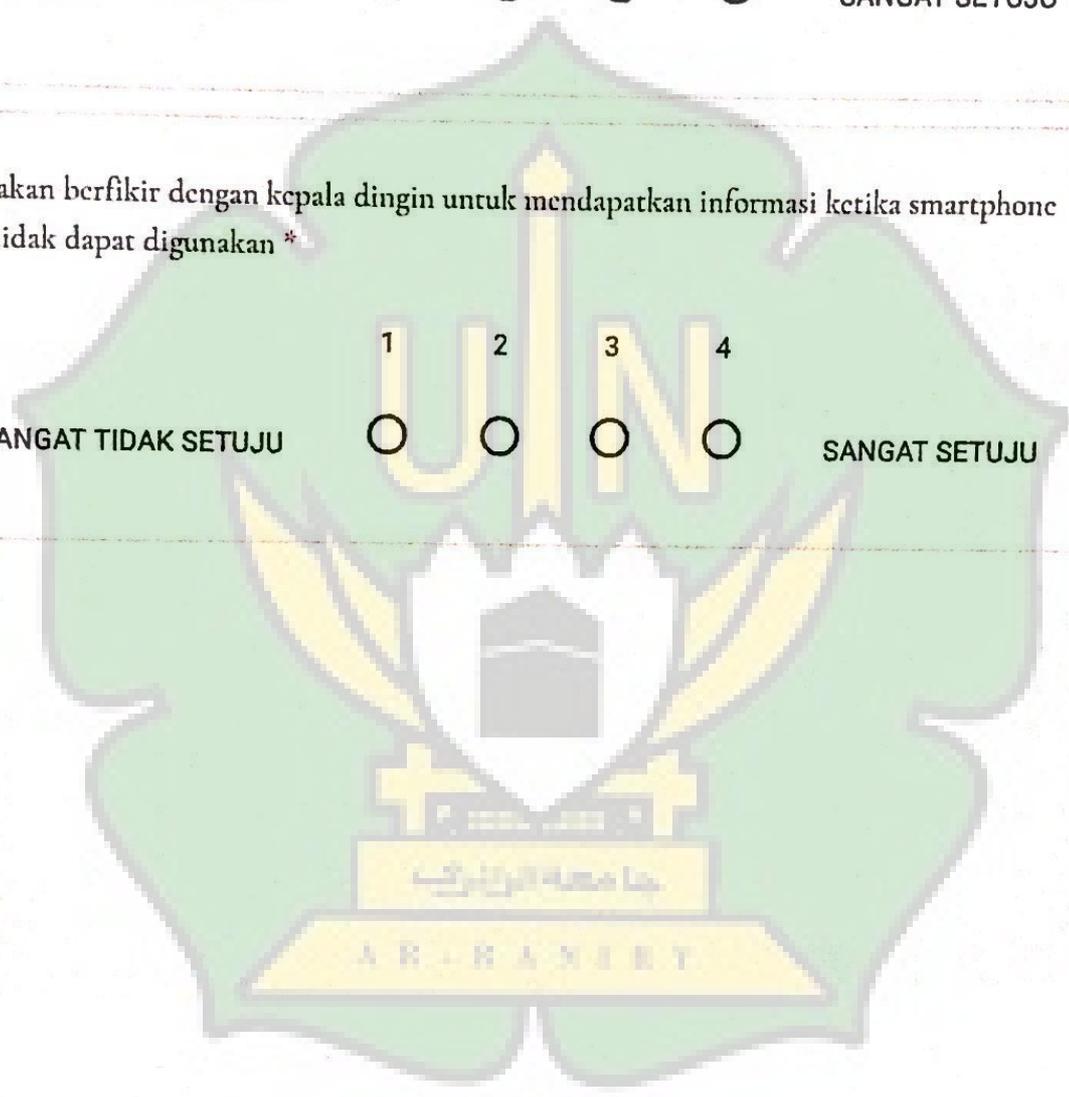
1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

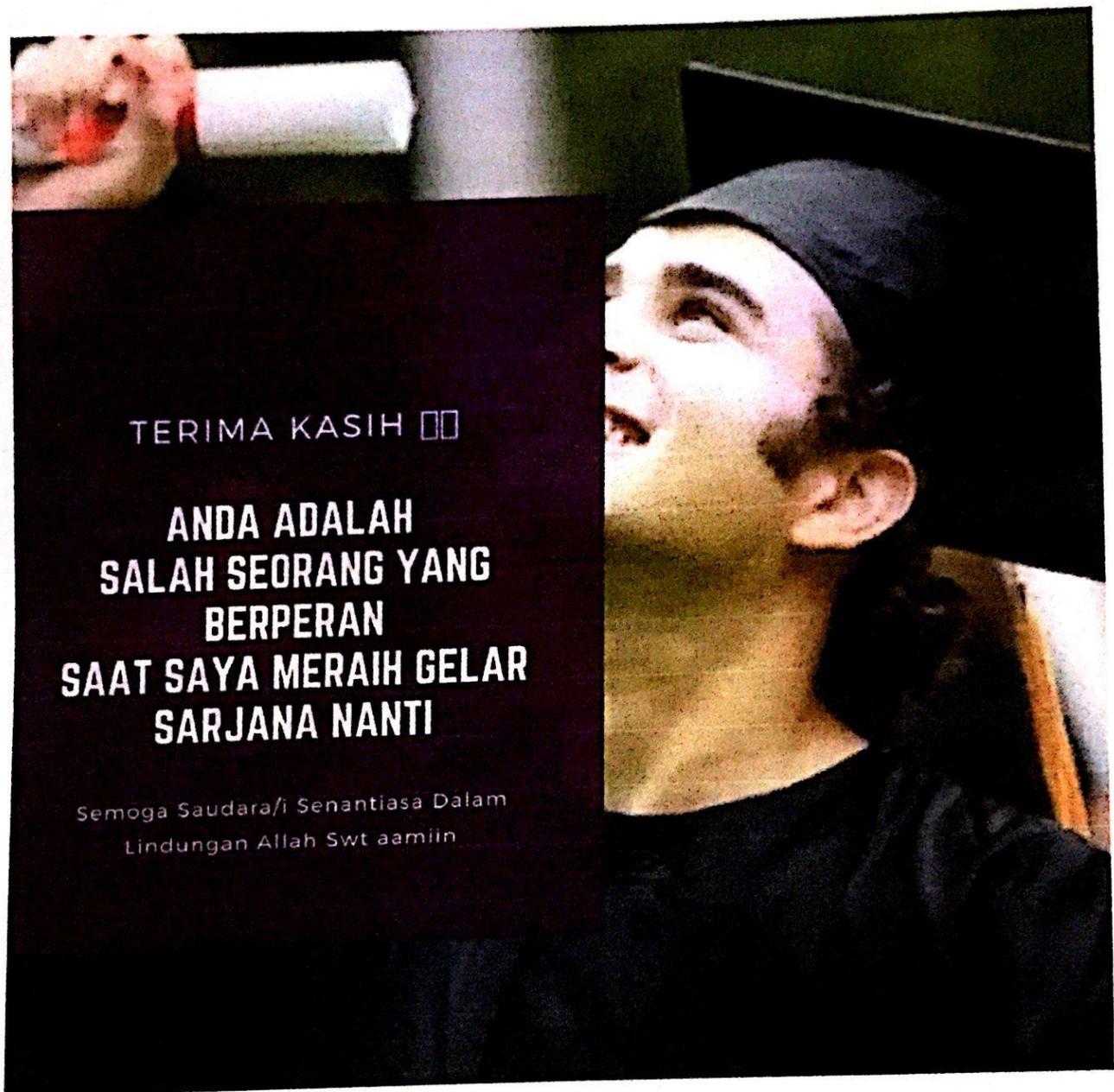
Saya akan berfikir dengan kepala dingin untuk mendapatkan informasi ketika smartphone saya tidak dapat digunakan *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU



Klik Submit / Kirim Jika Sudah Selesai



Kembali

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
Azher	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4
Aul	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3
NTSF	4	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1
S	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
KA	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2
Muth	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3
Meul	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2
F	4	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2
W	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1
SAA	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	1
Nurhidayati	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	1	2	2
Mmew	4	2	4	2	3	3	4	2	1	1	4	4	2
Av	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1
K	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NS	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1
Rhalii	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	4	2
Rakha	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2
As	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2
Sns	2	4	4	2	1	3	2	4	4	1	3	4	2
NadatulJannah	1	3	1	2	1	4	3	1	3	1	1	3	2
Na	3	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2
N	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	4	3
Nadiyah	4	2	3	2	2	3	3	1	4	1	4	2	2
nm	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	3	4	1
MF	2	2	4	4	1	1	2	2	2	3	4	2	4
Dar	4	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2
AA	3	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	4	1
MJA	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	3
Ri	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2
RS	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	3	2
Fm	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2
SR	2	2	4	3	4	1	4	2	1	1	2	4	3
Ga	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
K	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1
H	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4
Rezky Yuniti	4	2	4	2	2	4	4	4	1	1	4	1	2
RJ	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1
Fr	3	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	1
Rd	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2
M	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1
KM	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
Rendevah zen	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	4	1
NI	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	2
Sa	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
Jek	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2
AM	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3
Kh	1	2	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1
safwan Maulana	4	4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	3	4
Agustin	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1
F	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	4	1
PP	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
DR	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
MA	2	1	1	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1
EL	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2
CutAriah Rahmi	4	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3
Sakmah	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3
NAR	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2
M	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1
Sna	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
Uli	3	4	4	4	2	2	2	3	3	1	4	2	4
RSUS	4	3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1
Aff	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Nur	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	4	1
UW	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2
Wahvuni	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1
FA	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
Nanda	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
mustafa	3	3	4	1	2	1	3	3	2	1	2	4	1
ro	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2
W	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2
ZA	2	3	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	3
Edm artua	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2
ndah	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	4	2
Miftah Wahiduddin	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
GhaniMashura	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	4	2
MR	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	1
Ridwan	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	4	2
Sf	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2
RabatulAsmah	4	3	2	2	1	2	1	3	4	1	3	2	2
SM	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1
A	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2
Gubirna sabuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SA	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2
AE	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2
Fwif	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	2	2	1
Lh	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
Laili Tanzila	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3
Uli	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1
Mst	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2
Febv	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2
Asmaulhusna	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2
Rahm a v	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2
D	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
E	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2
DL	3	1	1	2	4	1	1	1	2	1	2	3	2
LPR	4	3	1	3	2	4	4	3	4	1	4	1	3
Muhammad Suhaili	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1
Pmahid	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2
SJU	3	3	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4
Sr	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	3	1
Em a	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
AA	3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
ro	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2
Rahm a	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	3	4	1
Rul	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3
Bo Lut	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	1
Nabiah	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3
AS	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2
avu	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1
Wulan	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
Hkm ah	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3
APH	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
HS	2	3	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2
Tif	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2
Dina Sincornoo	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	1

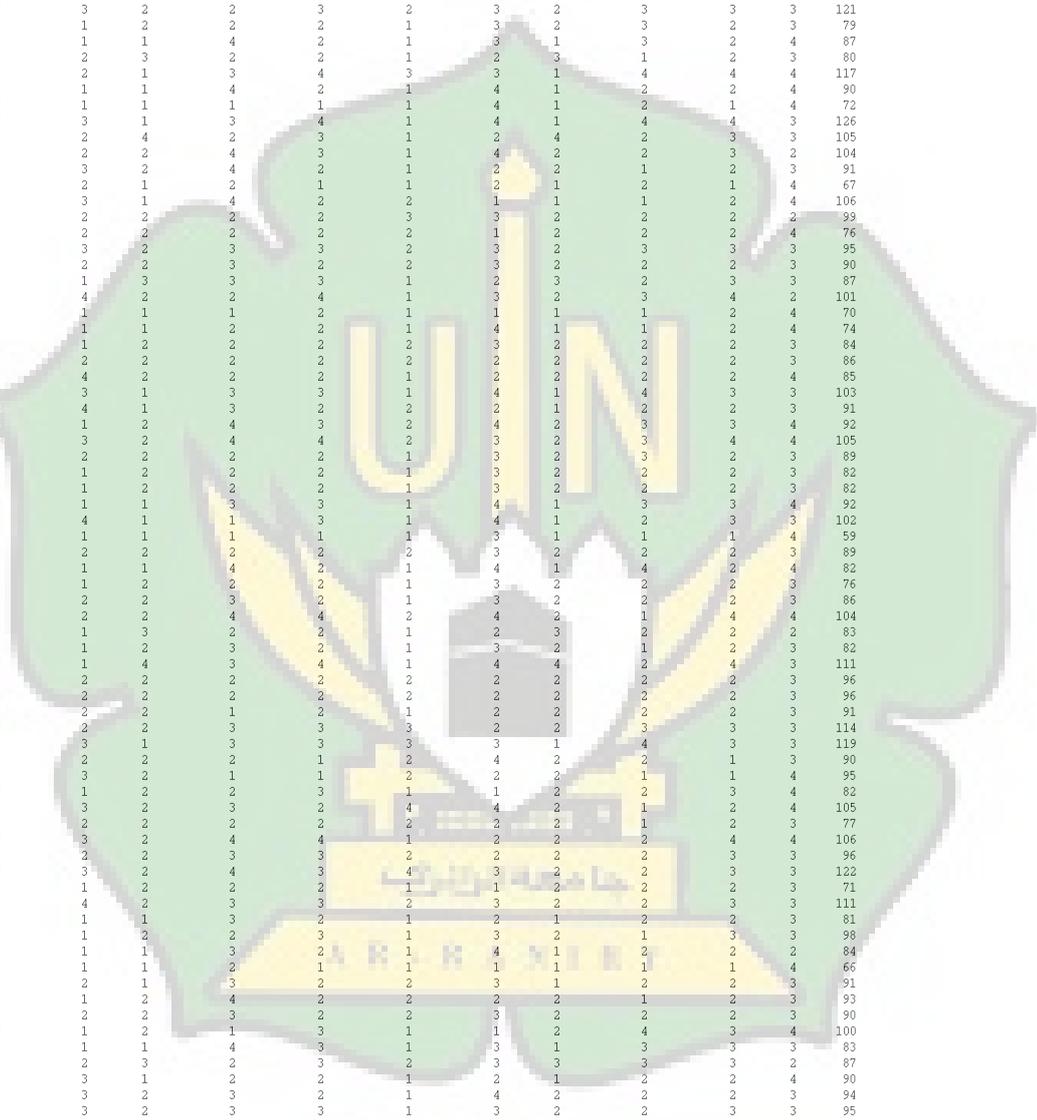
R	2	1	1	1	3	3	2	1	4	1	2	2	1
Svahri	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
DF	4	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2
E	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
W	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1
Asfirin aulana	4	4	2	2	3	4	1	4	2	2	3	4	2
Dina Safiri	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2
Firdaus	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2
RM	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2
FR	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2
Dea	4	2	2	1	4	2	3	2	1	1	3	4	1
Tbo	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	1
Ans	4	2	4	2	3	3	3	4	2	1	4	4	2
Abe Absarna	4	2	4	2	3	3	3	4	2	1	4	4	2
Ah	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4
teuku hafiz kum orihama	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	1	1
Mellisaputri	1	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1
Abka	1	1	2	2	4	3	2	2	2	1	3	1	2
Ms	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
N	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2
Khaifun Nuzula	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
Jnh	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2
fe	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2
putri	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3
Aula Fahira manunung	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1
Sr	2	2	2	1	3	2	3	2	4	1	3	3	1
MA	3	2	1	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2
R u	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3
Hanif	4	4	3	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2
M FauziAbillah	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1
Sds	3	4	3	3	1	3	4	4	3	1	4	4	3
h	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2
MR	4	4	3	2	2	4	2	3	2	1	3	4	2
Nndv	3	3	1	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2
FH	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2
Mevovla	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3
suheman	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
W	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1
Rz	4	2	4	1	4	2	1	3	1	2	2	1	1
Zhrha	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Mas	3	4	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1
AM	3	3	2	2	3	2	2	4	4	1	3	2	2
Notiyana	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1
ADF	3	2	1	1	4	1	3	2	1	2	1	4	1
Hn	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2
R	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	1
Lb	3	4	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2
Mw	4	3	1	2	1	2	2	3	3	4	1	4	2
Afiyani	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
EA	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1
KI	1	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2
Wm	3	4	4	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2
SL	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2
Svahul	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2
Iham oadri	3	3	4	1	3	2	1	3	3	1	4	1	1
RY	1	4	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2
AA	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1
SA	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2
Mh	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2
MMS	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2
Szh	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2
FS	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4
Junimaulia Tham rin	3	4	1	1	2	1	1	2	1	1	4	4	1
Novla	3	4	2	1	4	1	2	2	3	1	2	4	1
DM	2	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	2	1
Nh	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
Nh	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
Puspita	3	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2
AR	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2
Mtr	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SAR	3	4	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2
Fab	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3
Ula	1	2	2	1	3	2	4	3	1	1	1	1	1
MR	2	2	3	2	4	2	4	2	1	4	3	2	2
Anava	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2
Rehan Fadlumahm an	3	2	2	2	3	2	3	4	3	1	4	4	2
LL	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
Tif	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2
Salva	3	2	1	1	4	1	2	2	2	1	1	3	1
Zif	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4
M	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	4	1
Sth	4	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2
DG	4	3	2	4	3	1	1	2	1	1	2	4	4
Ratna YUSDANA	2	1	3	2	1	4	1	1	2	3	1	1	1
SA	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3
Avu	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2
E	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
CMAA	4	3	4	1	2	3	3	3	4	1	4	3	1
DwiPervanda	4	2	2	1	3	3	1	3	4	1	2	2	1
FR	1	2	1	1	3	3	1	3	4	2	2	3	1
Oowi	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2
WS	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2
R	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2
Suffirahan asha	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2
Ula Safrah	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2
NA	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2
Ula	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3
Ai	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1
Oois	1	1	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1
J	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	2	2	1
MAH	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2
Mus	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
MF	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3
Muhammad Haikal	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3
ASA	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
emmes	4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2
EdiSabuta	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
Svifa	4	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2
REOA	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	2	4	1
M	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	4	1
Sth	2	1	2	3	4	2	1	2	3	1	2	2	3
AR	3	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1
MR	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	2
Putra DeliPatama	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	4	1
Fatin	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1
TH	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	4	2

JY	3	4	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1
Taufr	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3
Khuzaifadnan	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2
R	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3
R	4	3	2	2	3	2	3	3	4	1	4	4
Rendv	1	1	3	3	3	3	1	3	1	2	1	4
Dandi	3	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2
Avu W d	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	3	3
Chdv Cahva Lestari	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3
Lv	2	3	3	2	1	2	1	3	3	1	1	4
Refn	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4
ArifFadhilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Pratna	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1
OL	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4
Ciri	3	3	2	1	4	4	3	3	2	1	3	4
Ve	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	1
Is	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
Rihwan Svahouta	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2
Dr	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4
HA	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2
Aulis Rahm an	4	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	4
Za	3	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	4
Rejen	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
Dr	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2
UT	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2
Roza ulā	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4	4
CDM	1	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	4
NunilAulis Martautri	4	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3
Putri	4	4	1	2	4	1	1	3	1	2	2	4
Hh	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2
Anokasa	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	3	2
S	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2
Sisvawalah	3	4	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1
Annisa bintis antio	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4
Saka	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3
NM	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2
Ka	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
R	3	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	3
Sm	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Kk	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2
FA	4	2	4	1	2	1	4	4	4	1	1	3
Tna	3	2	1	1	3	2	3	2	1	1	1	2
Zul	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4
UR	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
Ds	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
Ls	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
SR	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	3	2
RH	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2
HK	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2
KR	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4
A	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1
E	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2
O	4	4	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2
Khalid Fakhnanani	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
Kdr	4	4	4	4	2	1	3	2	2	1	2	4
Tasva	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
TM	4	1	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3
Nala	4	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3
Dna	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	1
Rosil	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
KH	2	2	3	1	3	2	2	1	4	1	3	1
Ds	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Munar	4	4	3	1	3	2	2	3	2	1	3	2
Msf	2	2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	3
AMF	2	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	2
Sai	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4
Za	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4
Ca	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3
AAN	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3
T	4	2	1	2	4	3	3	3	3	1	3	3
bān	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
Delsa	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3
Aulis Hadi	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
Am iul	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	4
ib	3	3	3	4	4	1	3	2	1	1	4	3
Ap	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	3
A	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4
Bani	4	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	3
Yudis	1	4	1	4	4	2	2	4	1	1	2	4
FR	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	4
Novā Fadhā	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4
Nm	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2
Cr	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	4	1
SF	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	3
Nr	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1
Muhamm ad Nadī	1	2	1	1	4	1	1	4	3	1	3	1
N	2	1	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4
D	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1
Nr	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1
dn	3	4	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1
ADF	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	3	1
cl	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3
Yv	2	3	3	2	1	2	1	3	3	1	1	4
rf	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4
zz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ki	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1
km	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4
mā	3	3	2	1	4	4	3	3	2	1	3	4
w	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	1
sa	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
is	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2
YK	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2
MN	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2
AR	4	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	4
Azk	3	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	4
RF	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
UH	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2
Mf	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2
Zb	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4	1
mv	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
dk	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2
is	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2
ma	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2
dm	4	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	4

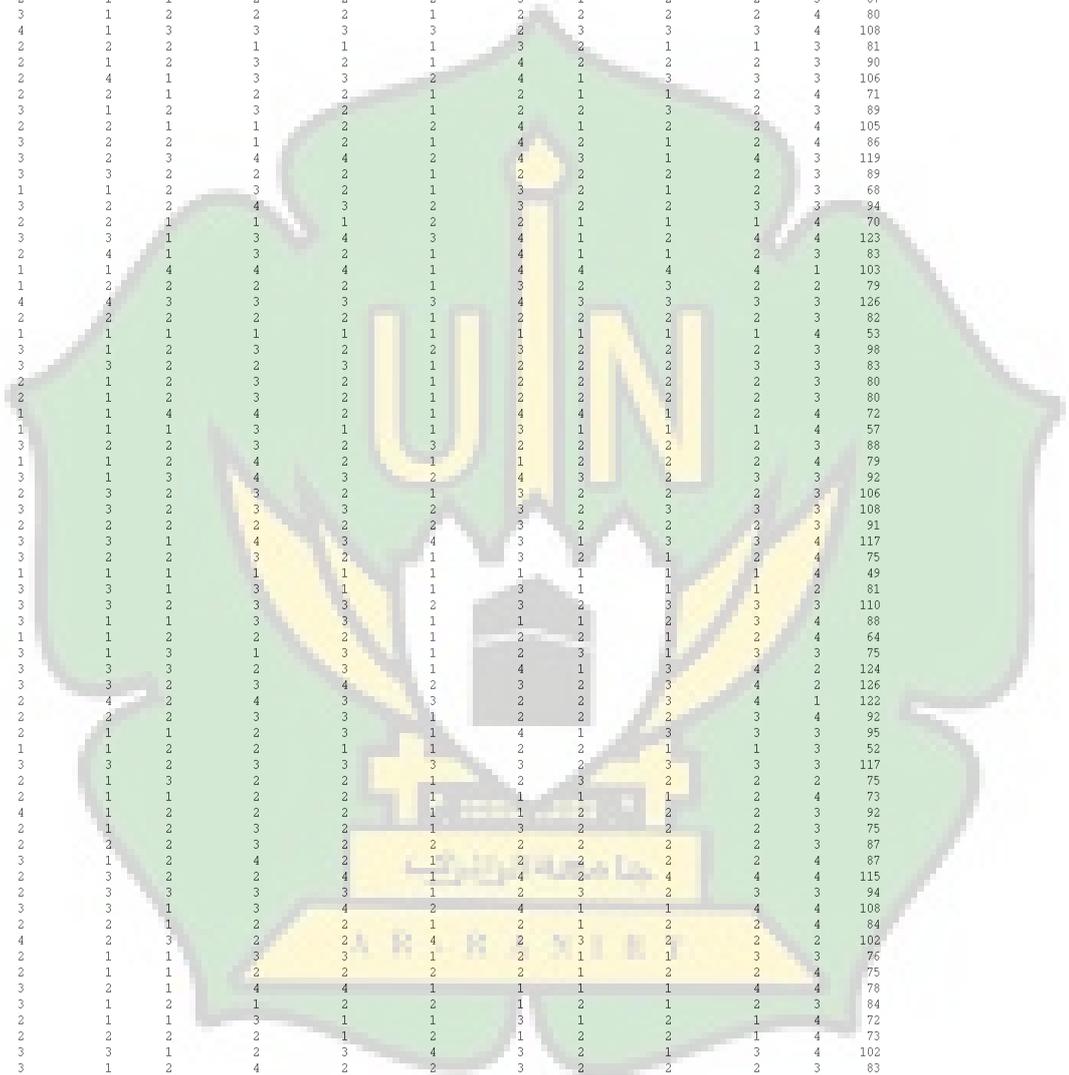
X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28
2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	1
3	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2
4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1
4	2	4	2	2	2	1	4	3	4	2	2	1	2	2
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1
4	1	3	2	1	1	4	1	2	3	2	2	2	1	1
4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	4	2	3	1
4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	1
3	1	2	3	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	1
4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
4	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2
3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	3	1	3	2	1
3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1
3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	1
3	4	3	4	3	3	3	1	2	3	1	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	1	1
4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	1
3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	4	2	1
4	2	1	2	2	1	1	1	1	4	2	4	1	1	1
1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	2	2	1	1
3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1
4	1	1	1	2	1	2	1	1	4	2	2	2	1	1
4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	1	2	1
3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1
4	2	2	1	4	2	1	4	3	4	2	4	1	1	1
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1
3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1
4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	1	2	1
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2
3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	1
4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2
4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4
4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1

X1.29	X1.30	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36	X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	total
3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	110
1	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	3	82
1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	4	66
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	92
2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	88
2	3	1	1	4	2	2	4	1	2	2	4	103
1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	90
2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	4	87
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	76
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	92
4	1	1	1	4	4	4	4	1	2	4	4	111
1	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	96
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	58
3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	110
1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	4	70
1	2	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	96
1	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	92
2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	121
1	3	3	3	4	4	1	2	3	2	4	3	111
1	1	4	2	1	1	1	3	2	4	1	4	97
1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	119
1	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	93
1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	1	4	91
1	3	1	2	4	2	1	4	2	2	2	4	81
3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	4	91
1	3	1	2	4	3	1	3	2	2	3	2	98
1	2	1	1	3	2	1	4	1	1	2	3	72
1	2	1	2	3	2	1	4	2	3	2	3	92
1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	81
2	4	1	2	4	3	2	4	2	3	3	3	114
2	4	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	112
1	2	1	1	4	2	1	4	1	2	2	3	93
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	96
2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	71
2	2	2	1	4	2	2	4	1	2	2	4	106
1	4	4	2	1	4	1	2	2	4	4	4	121
1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	56
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	79
1	4	1	2	3	3	1	4	2	2	3	3	95
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	74
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	89
1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	76
1	2	2	2	4	3	1	1	2	1	3	3	84
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	96
1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	2	4	91
1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	94
1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	67
3	4	3	1	3	3	3	4	1	3	3	4	122
1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	75
1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	84
1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	80
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	81
1	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	86
1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	88
1	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	102
2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	98
1	3	4	1	4	2	1	3	1	3	2	2	94
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	56
1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	99
1	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	112
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	69
2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	81
1	1	4	2	4	1	1	4	2	4	1	4	83
1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	4	73
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	75
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	51
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	85
1	2	2	2	3	3	1	4	2	1	3	3	87
1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	75
1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	81
1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	68
1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	61
1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	88
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	118
1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	82
2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	83
1	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	4	85
2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	112
1	3	1	2	4	3	1	2	2	1	3	4	89
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	57
1	3	1	2	2	1	1	4	2	1	1	3	77
1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	4	54
2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	105
1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	2	3	80
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	59
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	86
1	2	1	2	3	3	1	4	2	2	3	4	90
1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	83
4	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	86
1	2	1	2	4	2	1	3	2	2	2	3	82
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	120
1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	88
2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	110
2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	4	79
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	60
1	4	1	2	3	3	1	3	2	1	3	4	101
1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	88
1	3	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	73
1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	4	82
1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	4	77
1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	78
1	1	1	2	4	2	1	3	2	1	2	4	72
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	83
1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	65
3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	109
2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	91
1	2	1	1	4	2	1	4	1	2	2	4	92
1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	74
1	1	1	2	3	3	1	3	2	1	3	4	83
3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	105
2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	94
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	85
1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	79
4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	122
1	2	1	1	3	3	1	2	1	2	3	3	73

1	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	67	
2	2	4	1	3	2	2	2	1	2	2	95	
1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	4	67	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	110	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	76	
2	3	3	1	4	4	2	4	1	4	4	118	
1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	105	
4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	120	
1	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	98	
1	2	1	1	4	2	1	4	1	1	2	75	
1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	90	
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	107	
1	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	113	
1	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	113	
2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	120	
3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	112	
1	1	1	3	1	2	1	3	3	3	2	75	
1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	74	
2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	92	
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	93	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	91	
1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	100	
1	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	86	
2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	121	
1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	79	
1	3	1	1	4	2	1	3	1	3	2	87	
1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	80	
3	3	2	1	3	4	3	3	1	4	4	117	
1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	2	90	
1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	72	
1	4	3	1	3	4	1	4	1	4	4	126	
1	3	2	4	2	3	1	2	4	2	3	105	
1	3	2	2	4	3	1	4	2	2	3	104	
1	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2	91	
1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	67	
2	3	3	1	4	2	2	1	1	1	2	106	
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	99	
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	76	
2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	95	
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	90	
1	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	87	
1	3	4	2	4	4	1	3	2	3	4	101	
1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	70	
1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	2	74	
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	84	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	85	
1	4	3	1	3	3	1	4	1	4	3	103	
2	4	1	2	3	2	2	2	1	2	2	91	
2	3	1	2	4	3	2	4	2	3	4	92	
2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	4	105	
1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	89	
1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	82	
1	4	1	1	3	3	1	4	1	3	3	92	
1	4	1	1	3	3	1	4	1	2	3	102	
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	59
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	89	
1	1	1	1	4	2	1	4	1	4	2	82	
1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	76	
1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	86	
1	2	2	2	4	4	2	4	2	1	4	104	
1	4	1	3	2	2	1	2	3	2	2	83	
1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	2	82	
1	4	1	4	3	4	1	4	4	2	4	111	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	96	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	96	
1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	91	
3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	114	
3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	119	
2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	90	
2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	4	95	
1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	3	82	
4	3	3	2	3	2	4	4	2	1	2	105	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	77	
1	4	4	2	4	2	1	2	2	4	4	106	
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	96	
4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	122	
1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	71	
2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	111	
1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	81	
1	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	98	
1	2	1	1	3	2	1	4	1	2	2	84	
1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	4	66	
2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	91	
2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	93	
1	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	90	
1	2	2	1	4	3	1	3	1	4	3	100	
1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	3	83	
1	3	3	2	3	3	1	4	2	2	4	87	
1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	90	
1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	94	
1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	95	
1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	74	
1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	97	
2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	2	92	
1	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	116	
1	2	3	1	3	2	1	3	2	1	2	74	
1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	79	
2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	76	
2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	87	
1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	96	
1	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	92	
1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	113	
1	4	1	2	3	2	1	3	2	2	3	87	
1	4	1	2	3	3	1	3	2	2	3	96	
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	100	
1	2	2	1	4	2	1	1	4	2	4	94	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	4	70	
1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	81	
1	2	1	1	4	2	1	4	1	2	4	85	
1	3	4	2	3	3	1	4	1	1	3	70	
1	3	1	2	3	1	1	4	2	3	4	110	
1	2	1	2	2	3	1	3	1	1	4	74	
1	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	73	
1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	72	



1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	86	
1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	78	
1	2	1	2	4	2	1	2	2	2	4	89	
1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	85	
1	4	1	2	4	4	1	3	2	3	3	101	
2	1	3	2	1	1	3	2	4	2	3	98	
3	3	3	1	3	3	3	4	1	2	3	102	
1	3	1	2	4	2	1	4	2	2	2	83	
1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	1	79	
1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	3	83	
2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	2	87	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	118	
1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	69	
2	3	4	1	4	2	2	4	1	2	2	112	
1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	98	
3	3	1	1	4	2	3	3	1	3	2	101	
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	95	
1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	83	
2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	87	
2	2	1	1	2	4	2	2	1	3	4	110	
1	3	3	2	2	2	1	4	2	1	2	85	
1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	78	
2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	87	
2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	87	
1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	80	
3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	108	
1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	81	
1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	90	
2	2	2	4	1	3	2	4	1	3	3	106	
1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	71	
1	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	89	
2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	2	105	
1	3	2	2	2	2	1	4	2	1	2	86	
2	3	2	3	4	4	2	4	3	1	4	119	
1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	89	
1	1	1	3	3	2	1	3	2	1	2	68	
2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	94	
3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	4	70	
1	3	3	1	3	4	3	4	1	2	4	123	
1	2	4	1	4	2	1	4	1	1	2	83	
1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	103	
1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	79	
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	126	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	53	
2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	98	
1	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	83	
1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	80	
1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	80	
1	1	1	4	4	2	1	4	4	1	2	72	
1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	57
3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	88	
1	1	1	2	4	2	1	1	2	2	4	79	
2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	92	
1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	106	
2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	108	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
4	3	3	1	4	3	4	3	1	3	3	117	
1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	4	75
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	81	
2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	110	
1	3	1	1	3	3	1	1	1	2	3	88	
1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	64	
1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	75	
2	3	3	3	2	3	1	4	1	3	4	124	
2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	126	
3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	122	
1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	92	
3	2	1	2	3	3	1	4	1	3	3	95	
1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	52
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	117	
1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	75	
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	73
1	1	4	1	2	2	1	1	2	2	3	92	
1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	75	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	87	
1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	87
1	2	3	3	2	4	1	4	2	4	4	115	
1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	94	
2	3	3	1	3	4	2	4	1	1	4	108	
1	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	4	84
4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	102	
1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	76	
2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	75	
1	3	2	1	4	4	1	1	1	1	4	4	78
2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	84
1	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	4	72
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	73	
3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	4	102
1	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	83
1	1	1	2	2	1	1	4	2	3	2	4	81
1	1	1	1	4	3	1	4	1	2	2	3	82
2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	4	84
3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	118	
1	3	1	2	3	2	1	2	2	4	2	4	72
2	3	4	1	4	2	2	4	2	1	3	4	113
3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	97
2	3	3	1	4	2	3	2	2	3	4	101	
2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	4	3	93
1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	83
2	2	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	90
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	90
1	3	1	1	2	4	2	3	4	3	2	4	112
1	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	86
1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	79	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	88
2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	2	3	89
1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	81
3	4	1	3	3	3	3	2	3	1	3	4	106
2	3	2	3	3	2	2	1	1	4	3	93	
1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	83
2	2	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	90
2	2	1	1	2	4	2	3	4	3	2	4	112
1	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	86



Reliabilitas Nomophobia

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.341**	.301**	.139**	-.140**	.132*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.009	.014
	N	345	345	345	345	345	345
X1.2	Pearson Correlation	.341**	1	.379**	.238**	-.256**	.310**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.3	Pearson Correlation	.301**	.379**	1	.321**	-.242**	.268**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.4	Pearson Correlation	.139**	.238**	.321**	1	-.156**	.224**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.004	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.5	Pearson Correlation	-.140**	-.256**	-.242**	-.156**	1	-.213**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.004		.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.6	Pearson Correlation	.132*	.310**	.268**	.224**	-.213**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	
	N	345	345	345	345	345	345
X1.7	Pearson Correlation	.185**	.282**	.393**	.255**	-.186**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.8	Pearson Correlation	.228**	.347**	.360**	.232**	-.262**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.9	Pearson Correlation	.192**	.270**	.192**	.169**	-.289**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.10	Pearson Correlation	.109*	.253**	.224**	.285**	-.045	.324**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.000	.000	.400	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.11	Pearson Correlation	.266**	.265**	.337**	.222**	-.098	.345**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.069	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.12	Pearson Correlation	.182**	.084	.149**	.130*	-.021	.143**
	Sig. (2-tailed)	.001	.120	.005	.015	.693	.008
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
------	------	------	-------	-------	-------

	Pearson Correlation	.185	.228**	.192**	.109**	.266**	.182*
X1.1	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.043	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.282**	.347	.270**	.253**	.265**	.084**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.120
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.393**	.360**	.192	.224**	.337**	.149**
X1.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.255**	.232**	.169**	.285	.222**	.130**
X1.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.015
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.186**	-.262**	-.289**	-.045**	-.098	-.021**
X1.5	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.400	.069	.693
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.508*	.396**	.391**	.324**	.345**	.143
X1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1**	.459**	.348**	.358**	.370**	.143**
X1.7	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.459**	1**	.328**	.255**	.380**	.184**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.348**	.328**	1**	.214**	.283**	.049**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.360
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.358*	.255**	.214**	1**	.262	.018**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.736
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.370**	.380**	.283**	.262**	1	.124**
X1.11	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.021
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.143**	.184	.049**	.018*	.124	1**
X1.12	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.360	.736	.021	
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
	Pearson Correlation	.139	-.146**	.144**	.341**	.132**
X1.1	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.007	.000	.014
	N	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	.238**	-.233	.301**	1.000**	.310**	.282**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.321**	-.200**	.307	.379**	.268**	.393**
X1.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1.000**	-.134**	.209**	.238	.224**	.255**
X1.4	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.156**	.098**	-.151**	-.256**	-.213	-.186**
X1.5	Sig. (2-tailed)	.004	.069	.005	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.224*	-.137**	.434**	.310**	1.000**	.508
X1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.255**	-.213**	.390**	.282**	.508**	1.000**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.232**	-.221**	.482**	.347**	.396**	.459**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.169**	-.190**	.297**	.270**	.391**	.348**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.285*	-.136**	.269**	.253**	.324	.358**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.222**	-.244**	.275**	.265**	.345	.370**
X1.11	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.130**	-.146	.081**	.084*	.143	.143**
X1.12	Sig. (2-tailed)	.015	.007	.134	.120	.008	.008
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
	Pearson Correlation	.231	.036**	.301**	.139**	.182**
X1.1	Sig. (2-tailed)	.000	.500	.000	.010	.001
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.359**	.195	.379**	.238**	.084**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.120
	N	345	345	345	345	345
X1.3	Pearson Correlation	.323**	.139**	1.000	.321**	.149**

	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.010**	.003**	-.143**	-.032**	-.034	-.088**
X1.5	Sig. (2-tailed)	.846	.950	.008	.556	.533	.101
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.153*	.235**	.289**	.127**	.330**	.329
X1.6	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.018	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.167**	.196**	.347**	.187**	.363**	.354**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.188**	.277**	.429**	.227**	.261**	.363**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.003**	.105**	.194**	.111**	.219**	.269**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.948	.051	.000	.039	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.066*	.292**	.321**	.285**	.990	.252**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.218	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.154**	.222**	.288**	.118**	.265	.990**
X1.11	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.028	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.180**	.183	.211**	.067*	.020	.123**
X1.12	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.217	.712	.023
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36	
	Pearson Correlation	.147	.078**	.237**	.223**	.110**	.116*
X1.1	Sig. (2-tailed)	.006	.148	.000	.000	.041	.031
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.258**	.041	.186**	.342**	.254**	.195**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.000	.444	.001	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.204**	.079**	.176	.355**	.212**	.139**
X1.3	Sig. (2-tailed)	.000	.141	.001	.000	.000	.009
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.336**	.001**	.163**	.216	.263**	.264**
X1.4	Sig. (2-tailed)	.000	.984	.002	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.003**	-.134**	-.248**	-.254**	-.043	-.197**
X1.5	Sig. (2-tailed)	.950	.013	.000	.000	.427	.000
	N	345	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	.235*	.099**	.221**	.382**	.319**	.227
X1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.196**	.165**	.229**	.446**	.352**	.159**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.003
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.277**	.267**	.339**	.993**	.255**	.208**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.105**	.054**	.328**	.320**	.213**	.218**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.051	.321	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.292*	.044**	.152**	.241**	.990	.117**
X1.10	Sig. (2-tailed)	.000	.415	.005	.000	.000	.030
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.222**	.231**	.135**	.373**	.269	.037**
X1.11	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	.498
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.183**	-.007	.127**	.180*	.016	.142**
X1.12	Sig. (2-tailed)	.001	.896	.019	.001	.771	.008
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	total
	Pearson Correlation	.123	.129**	.218**	-.109**	.397**
X1.1	Sig. (2-tailed)	.022	.017	.000	.043	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.077**	.262	.327**	-.077**	.564**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.151	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.071**	.277**	.357	-.174**	.572**
X1.3	Sig. (2-tailed)	.187	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.016**	.188**	.238**	-.196	.528**
X1.4	Sig. (2-tailed)	.768	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.136**	-.165**	-.244**	.150**	-.233
X1.5	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.000	.005	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.103*	.400**	.410**	-.129**	.627**
X1.6	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000	.017	.000
	N	345	345	345	345	345
X1.7	Pearson Correlation	.189**	.357**	.455**	-.216**	.654**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.285**	.452**	.951**	-.205**	.726**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.043**	.245**	.340**	-.156**	.446**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.421	.000	.000	.004	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.072*	.213**	.269**	-.129**	.543
X1.10	Sig. (2-tailed)	.185	.000	.000	.016	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.189**	.241**	.405**	-.164**	.559
X1.11	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.047**	.080	.159**	-.111*	.330
X1.12	Sig. (2-tailed)	.382	.140	.003	.039	.000
	N	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
	Pearson Correlation	.139	.238**	.321**	1.000**	-.156**	.224*
X1.13	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.004	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.146**	-.233	-.200**	-.134**	.098**	-.137**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.013	.069	.011
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.144**	.301**	.307	.209**	-.151**	.434**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.005	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.341**	1.000**	.379**	.238	-.256**	.310**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.132**	.310**	.268**	.224**	-.213	1.000**
X1.17	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.185*	.282**	.393**	.255**	-.186**	.508
X1.18	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.231**	.359**	.323**	.231**	-.130**	.492**
X1.19	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.016	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.036**	.195**	.139**	.130**	-.132**	.317**
X1.20	Sig. (2-tailed)	.500	.000	.010	.016	.014	.000

	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.301**	.379**	1.000**	.321**	-.242**	.268**
X1.21	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.139*	.238**	.321**	1.000**	-.156	.224**
X1.22	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.004	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.182**	.084**	.149**	.130**	-.021	.143**
X1.23	Sig. (2-tailed)	.001	.120	.005	.015	.693	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.228**	.347	.360**	.232*	-.262	.396**
X1.24	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
	Pearson Correlation	.255	.232**	.169**	.285**	.222**	.130*
X1.13	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.015
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.213**	-.221	-.190**	-.136**	-.244**	-.146**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.000	.007
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.390**	.482**	.297	.269**	.275**	.081**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.134
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.282**	.347**	.270**	.253	.265**	.084**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.120
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.508**	.396**	.391**	.324**	.345	.143**
X1.17	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1.000*	.459**	.348**	.358**	.370**	.143
X1.18	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.484**	.489**	.275**	.346**	.277**	.112**
X1.19	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.037
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.249**	.312**	.190**	.255**	.184**	.044**
X1.20	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.412
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.393**	.360**	.192**	.224**	.337**	.149**
X1.21	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005
	N	345	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	.255*	.232**	.169**	.285**	.222	.130**
X1.22	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.015
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.143**	.184**	.049**	.018**	.124	1.000**
X1.23	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.360	.736	.021	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.459**	1.000	.328**	.255*	.380	.184**
X1.24	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
	Pearson Correlation	1	-.134**	.209**	.238**	.224**	.255*
X1.13	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.134**	1	-.204**	-.233**	-.137**	-.213**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.000	.011	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.209**	-.204**	1	.301**	.434**	.390**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.238**	-.233**	.301**	1	.310**	.282**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.224**	-.137**	.434**	.310**	1	.508**
X1.17	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000		.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.255*	-.213**	.390**	.282**	.508**	1
X1.18	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.231**	-.257**	.469**	.359**	.492**	.484**
X1.19	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.130**	-.176**	.248**	.195**	.317**	.249**
X1.20	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.321**	-.200**	.307**	.379**	.268**	.393**
X1.21	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1.000*	-.134**	.209**	.238**	.224	.255**
X1.22	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.23	Pearson Correlation	.130**	-.146**	.081**	.084**	.143	.143**

	Sig. (2-tailed)	.015	.007	.134	.120	.008	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.232**	-.221	.482**	.347*	.396	.459**
X1.24	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
	Pearson Correlation	.231	.130**	.321**	1.000**	.130**	.232*
X1.13	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.015	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.257**	-.176	-.200**	-.134**	-.146**	-.221**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.013	.007	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.469**	.248**	.307	.209**	.081**	.482**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.134	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.359**	.195**	.379**	.238	.084**	.347**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.120	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.492**	.317**	.268**	.224**	.143	.396**
X1.17	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.484*	.249**	.393**	.255**	.143**	.459
X1.18	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1**	.360**	.323**	.231**	.112**	.489**
X1.19	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.037	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.360**	1**	.139**	.130**	.044**	.312**
X1.20	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.016	.412	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.323**	.139**	1**	.321**	.149**	.360**
X1.21	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.005	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.231*	.130**	.321**	1**	.130	.232**
X1.22	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000		.015	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.112**	.044**	.149**	.130**	1	.184**
X1.23	Sig. (2-tailed)	.037	.412	.005	.015		.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.489**	.312	.360**	.232*	.184	1**
X1.24	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	

N	345	345	345	345	345	345
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Correlations

		X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30
X1.13	Pearson Correlation	.190	.336**	.260**	.277**	.284**	.213*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.14	Pearson Correlation	-.094**	-.154	-.195**	-.077**	-.127**	-.235**
	Sig. (2-tailed)	.080	.004	.000	.152	.018	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.15	Pearson Correlation	.218**	.210**	.393	.411**	.278**	.263**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.16	Pearson Correlation	.163**	.258**	.318**	.222	.247**	.265**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.17	Pearson Correlation	.153**	.235**	.289**	.127**	.330	.329**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.018	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.18	Pearson Correlation	.167*	.196**	.347**	.187**	.363**	.354
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.19	Pearson Correlation	.161**	.316**	.446**	.285**	.344**	.270**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.20	Pearson Correlation	.137**	.278**	.304**	.164**	.261**	.175**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.002	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
X1.21	Pearson Correlation	.145**	.204**	.338**	.167**	.213**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.002	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.22	Pearson Correlation	.190*	.336**	.260**	.277**	.284	.213**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.23	Pearson Correlation	.180**	.183**	.211**	.067**	.020	.123**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.217	.712	.023
	N	345	345	345	345	345	345
X1.24	Pearson Correlation	.188**	.277	.429**	.227*	.261	.363**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36
--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

	Pearson Correlation	.336	.001**	.163**	.216**	.263**	.264*
X1.13	Sig. (2-tailed)	.000	.984	.002	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.154**	-.253	-.121**	-.206**	-.132**	-.103**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.025	.000	.014	.057
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.210**	.133**	.178	.474**	.272**	.196**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.001	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.258**	.041**	.186**	.342	.254**	.195**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.000	.444	.001	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.235**	.099**	.221**	.382**	.319	.227**
X1.17	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.196*	.165**	.229**	.446**	.352**	.159
X1.18	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.003
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.316**	.162**	.178**	.482**	.347**	.207**
X1.19	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.278**	.102**	.205**	.310**	.264**	.234**
X1.20	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.204**	.079**	.176**	.355**	.212**	.139**
X1.21	Sig. (2-tailed)	.000	.141	.001	.000	.000	.009
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.336*	.001**	.163**	.216**	.263	.264**
X1.22	Sig. (2-tailed)	.000	.984	.002	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.183**	-.007**	.127**	.180**	.016	.142**
X1.23	Sig. (2-tailed)	.001	.896	.019	.001	.771	.008
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.277**	.267	.339**	.993*	.255	.208**
X1.24	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	total
	Pearson Correlation	-.016	.188**	.238**	-.196**	.528**
X1.13	Sig. (2-tailed)	.768	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	-.207**	-.192	-.240**	.298**	-.289**
X1.14	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.145**	.935**	.470	-.175**	.612**
X1.15	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.077**	.262**	.327**	-.077	.564**
X1.16	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.151	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.103**	.400**	.410**	-.129**	.627
X1.17	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000	.017	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.189*	.357**	.455**	-.216**	.654**
X1.18	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.182**	.413**	.472**	-.163**	.648**
X1.19	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.094**	.227**	.296**	.004**	.436**
X1.20	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.000	.936	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.071**	.277**	.357**	-.174**	.572**
X1.21	Sig. (2-tailed)	.187	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.016*	.188**	.238**	-.196**	.528
X1.22	Sig. (2-tailed)	.768	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.047**	.080**	.159**	-.111**	.330
X1.23	Sig. (2-tailed)	.382	.140	.003	.039	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.285**	.452	.951**	-.205*	.726
X1.24	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
Pearson Correlation	.191	.163**	.145**	.190**	-.010**	.153*
X1.25 Sig. (2-tailed)	.000	.002	.007	.000	.846	.004
N	345	345	345	345	345	345
Pearson Correlation	.147**	.258	.204**	.336**	.003**	.235**
X1.26 Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.950	.000
N	345	345	345	345	345	345
X1.27 Pearson Correlation	.274**	.318**	.338	.260**	-.143**	.289**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.067**	.222**	.167**	.277	-.032**	.127**
X1.28	Sig. (2-tailed)	.216	.000	.002	.000	.556	.018
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.119**	.247**	.213**	.284**	-.034	.330**
X1.29	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.533	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.253*	.265**	.337**	.213**	-.088**	.329
X1.30	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.101	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.147**	.258**	.204**	.336**	.003**	.235**
X1.31	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.950	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.078**	.041**	.079**	.001**	-.134**	.099**
X1.32	Sig. (2-tailed)	.148	.444	.141	.984	.013	.065
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.237**	.186**	.176**	.163**	-.248**	.221**
X1.33	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.002	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.223*	.342**	.355**	.216**	-.254	.382**
X1.34	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.110**	.254**	.212**	.263**	-.043	.319**
X1.35	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.000	.000	.427	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.116**	.195	.139**	.264*	-.197	.227**
X1.36	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.009	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
	Pearson Correlation	.167	.188**	.003**	.066**	.154**	.180*
X1.25	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.948	.218	.004	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.196**	.277	.105**	.292**	.222**	.183**
X1.26	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.051	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.347**	.429**	.194	.321**	.288**	.211**
X1.27	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.187**	.227**	.111**	.285	.118**	.067**
X1.28	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000	.028	.217

	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.363**	.261**	.219**	.990**	.265	.020**
X1.29	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.712
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.354*	.363**	.269**	.252**	.990**	.123
X1.30	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.023
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.196**	.277**	.105**	.292**	.222**	.183**
X1.31	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.051	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.165**	.267**	.054**	.044**	.231**	-.007**
X1.32	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.321	.415	.000	.896
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.229**	.339**	.328**	.152**	.135**	.127**
X1.33	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.012	.019
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.446*	.993**	.320**	.241**	.373	.180**
X1.34	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.352**	.255**	.213**	.990**	.269	.016**
X1.35	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.771
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.159**	.208	.218**	.117*	.037	.142**
X1.36	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.030	.498	.008
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
	Pearson Correlation	.190	-.094**	.218**	.163**	.153**
X1.25	Sig. (2-tailed)	.000	.080	.000	.002	.004
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.336**	-.154	.210**	.258**	.235**
X1.26	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.260**	-.195**	.393	.318**	.289**
X1.27	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.277**	-.077**	.411**	.222	.127**
X1.28	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.000	.000	.018
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.284**	-.127**	.278**	.247**	.330
X1.29	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	.213*	-.235**	.263**	.265**	.329**	.354
X1.30	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.336**	-.154**	.210**	.258**	.235**	.196**
X1.31	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.001**	-.253**	.133**	.041**	.099**	.165**
X1.32	Sig. (2-tailed)	.984	.000	.013	.444	.065	.002
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.163**	-.121**	.178**	.186**	.221**	.229**
X1.33	Sig. (2-tailed)	.002	.025	.001	.001	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.216*	-.206**	.474**	.342**	.382	.446**
X1.34	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.263**	-.132**	.272**	.254**	.319	.352**
X1.35	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.264**	-.103	.196**	.195*	.227	.159**
X1.36	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.000	.000	.003
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
	Pearson Correlation	.161	.137**	.145**	.190**	.180**	.188*
X1.25	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.007	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.316**	.278	.204**	.336**	.183**	.277**
X1.26	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.446**	.304**	.338	.260**	.211**	.429**
X1.27	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.285**	.164**	.167**	.277	.067**	.227**
X1.28	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000	.217	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.344**	.261**	.213**	.284**	.020	.261**
X1.29	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.712	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.270*	.175**	.337**	.213**	.123**	.363
X1.30	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.023	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.31	Pearson Correlation	.316**	.278**	.204**	.336**	.183**	.277**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.162**	.102**	.079**	.001**	-.007**	.267**
X1.32	Sig. (2-tailed)	.002	.058	.141	.984	.896	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.178**	.205**	.176**	.163**	.127**	.339**
X1.33	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.002	.019	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.482*	.310**	.355**	.216**	.180	.993**
X1.34	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.347**	.264**	.212**	.263**	.016	.255**
X1.35	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.771	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.207**	.234	.139**	.264*	.142	.208**
X1.36	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.008	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30
	Pearson Correlation	1	.269**	.318**	.281**	.055**	.149*
X1.25	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.312	.006
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.269**	1	.519**	.389**	.283**	.210**
X1.26	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.318**	.519**	1	.394**	.319**	.290**
X1.27	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.281**	.389**	.394**	1	.279**	.124**
X1.28	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.021
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.055**	.283**	.319**	.279**	1	.246**
X1.29	Sig. (2-tailed)	.312	.000	.000	.000		.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.149*	.210**	.290**	.124**	.246**	1
X1.30	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.021	.000	
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.269**	1.000**	.519**	.389**	.283**	.210**
X1.31	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.041**	.061**	.188**	-.009**	.034**	.234**
X1.32	Sig. (2-tailed)	.445	.260	.000	.869	.527	.000

	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.020**	.082**	.118**	.029**	.146**	.127**
X1.33	Sig. (2-tailed)	.704	.127	.029	.590	.007	.018
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.176*	.262**	.426**	.221**	.247	.365**
X1.34	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.058**	.282**	.313**	.272**	.979	.258**
X1.35	Sig. (2-tailed)	.280	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.061**	.132	.157**	.098*	.127	.037**
X1.36	Sig. (2-tailed)	.258	.014	.003	.069	.018	.493
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36
	Pearson Correlation	.269	.041**	.020**	.176**	.058**	.061*
X1.25	Sig. (2-tailed)	.000	.445	.704	.001	.280	.258
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1.000**	.061	.082**	.262**	.282**	.132**
X1.26	Sig. (2-tailed)	.000	.260	.127	.000	.000	.014
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.519**	.188**	.118	.426**	.313**	.157**
X1.27	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.029	.000	.000	.003
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.389**	-.009**	.029**	.221	.272**	.098**
X1.28	Sig. (2-tailed)	.000	.869	.590	.000	.000	.069
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.283**	.034**	.146**	.247**	.979	.127**
X1.29	Sig. (2-tailed)	.000	.527	.007	.000	.000	.018
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.210*	.234**	.127**	.365**	.258**	.037
X1.30	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.000	.000	.493
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	1**	.061**	.082**	.262**	.282**	.132**
X1.31	Sig. (2-tailed)		.260	.127	.000	.000	.014
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.061**	1**	.052**	.262**	.045**	-.058**
X1.32	Sig. (2-tailed)	.260		.337	.000	.400	.286
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.082**	.052**	1**	.339**	.162**	.375**
X1.33	Sig. (2-tailed)	.127	.337		.000	.003	.000
	N	345	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	.262 [*]	.262 ^{**}	.339 ^{**}	1 ^{**}	.246	.203 ^{**}
X1.34	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.282 ^{**}	.045 ^{**}	.162 ^{**}	.246 ^{**}	1	.118 ^{**}
X1.35	Sig. (2-tailed)	.000	.400	.003	.000		.029
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.132 ^{**}	-.058	.375 ^{**}	.203 [*]	.118	1 ^{**}
X1.36	Sig. (2-tailed)	.014	.286	.000	.000	.029	
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	total
	Pearson Correlation	.024	.209 ^{**}	.164 ^{**}	-.105 ^{**}	.350 ^{**}
X1.25	Sig. (2-tailed)	.661	.000	.002	.050	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.021 ^{**}	.185	.303 ^{**}	-.142 ^{**}	.539 ^{**}
X1.26	Sig. (2-tailed)	.697	.001	.000	.008	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.223 ^{**}	.358 ^{**}	.417	-.221 ^{**}	.634 ^{**}
X1.27	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.034 ^{**}	.383 ^{**}	.226 ^{**}	-.066	.428 ^{**}
X1.28	Sig. (2-tailed)	.534	.000	.000	.219	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.062 ^{**}	.221 ^{**}	.274 ^{**}	-.132 ^{**}	.543
X1.29	Sig. (2-tailed)	.254	.000	.000	.014	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.192 [*]	.229 ^{**}	.389 ^{**}	-.138 ^{**}	.546 ^{**}
X1.30	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.021 ^{**}	.185 ^{**}	.303 ^{**}	-.142 ^{**}	.539 ^{**}
X1.31	Sig. (2-tailed)	.697	.001	.000	.008	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.839 ^{**}	.114 ^{**}	.307 ^{**}	-.373 ^{**}	.227 ^{**}
X1.32	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.016 ^{**}	.149 ^{**}	.362 ^{**}	-.025 ^{**}	.386 ^{**}
X1.33	Sig. (2-tailed)	.765	.005	.000	.637	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.291 [*]	.443 ^{**}	.943 ^{**}	-.184 ^{**}	.713
X1.34	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345
X1.35	Pearson Correlation	.089 ^{**}	.211 ^{**}	.268 ^{**}	-.113 ^{**}	.538

	Sig. (2-tailed)	.099	.000	.000	.036	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.014**	.205	.182**	-.039*	.355
X1.36	Sig. (2-tailed)	.798	.000	.001	.468	.000
	N	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
	Pearson Correlation	.123	.077**	.071**	-.016**	-.136**	.103*
X1.37	Sig. (2-tailed)	.022	.153	.187	.768	.011	.057
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.129**	.262	.277**	.188**	-.165**	.400**
X1.38	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.002	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.218**	.327**	.357	.238**	-.244**	.410**
X1.39	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.109**	-.077**	-.174**	-.196	.150**	-.129**
X1.40	Sig. (2-tailed)	.043	.151	.001	.000	.005	.017
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.397**	.564**	.572**	.528**	-.233	.627**
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
	Pearson Correlation	.189	.285**	.043**	.072**	.189**	.047*
X1.37	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.421	.185	.000	.382
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.357**	.452	.245**	.213**	.241**	.080**
X1.38	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.140
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.455**	.951**	.340	.269**	.405**	.159**
X1.39	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.216**	-.205**	-.156**	-.129	-.164**	-.111**
X1.40	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.016	.002	.039
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.654**	.726**	.446**	.543**	.559	.330**
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
X1.37	Pearson Correlation	-.016	-.207**	.145**	.077**	.103**	.189*
	Sig. (2-tailed)	.768	.000	.007	.153	.057	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.38	Pearson Correlation	.188**	-.192	.935**	.262**	.400**	.357**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.39	Pearson Correlation	.238**	-.240**	.470	.327**	.410**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.40	Pearson Correlation	-.196**	.298**	-.175**	-.077	-.129**	-.216**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.151	.017	.000
	N	345	345	345	345	345	345
total	Pearson Correlation	.528**	-.289**	.612**	.564**	.627	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
X1.37	Pearson Correlation	.182	.094**	.071**	-.016**	.047**	.285*
	Sig. (2-tailed)	.001	.082	.187	.768	.382	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.38	Pearson Correlation	.413**	.227	.277**	.188**	.080**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.140	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.39	Pearson Correlation	.472**	.296**	.357	.238**	.159**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.40	Pearson Correlation	-.163**	.004**	-.174**	-.196	-.111**	-.205**
	Sig. (2-tailed)	.002	.936	.001	.000	.039	.000
	N	345	345	345	345	345	345
total	Pearson Correlation	.648**	.436**	.572**	.528**	.330	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30
X1.37	Pearson Correlation	.024	.021**	.223**	-.034**	.062**	.192*
	Sig. (2-tailed)	.661	.697	.000	.534	.254	.000
	N	345	345	345	345	345	345
X1.38	Pearson Correlation	.209**	.185	.358**	.383**	.221**	.229**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000

	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.164**	.303**	.417	.226**	.274**	.389**
X1.39	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.105**	-.142**	-.221**	-.066	-.132**	-.138**
X1.40	Sig. (2-tailed)	.050	.008	.000	.219	.014	.010
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.350**	.539**	.634**	.428**	.543	.546**
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36
	Pearson Correlation	.021	.839**	.016**	.291**	.089**	-.014*
X1.37	Sig. (2-tailed)	.697	.000	.765	.000	.099	.798
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.185**	.114	.149**	.443**	.211**	.205**
X1.38	Sig. (2-tailed)	.001	.035	.005	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.303**	.307**	.362	.943**	.268**	.182**
X1.39	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.142**	-.373**	-.025**	-.184	-.113**	-.039**
X1.40	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.637	.001	.036	.468
	N	345	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.539**	.227**	.386**	.713**	.538	.355**
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345	345

Correlations

		X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	total
	Pearson Correlation	1	.140**	.229**	-.307**	.242**
X1.37	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.140**	1	.412**	-.174**	.557**
X1.38	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.001	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	.229**	.412**	1	-.213**	.717**
X1.39	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	345	345	345	345	345
	Pearson Correlation	-.307**	-.174**	-.213**	1	-.235**
X1.40	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	345	345	345	345	345

	Pearson Correlation	.242**	.557**	.717**	-.235**	1
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	345	345	345	345	345

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

	N	%
Valid	345	93.0
Cases Excluded ^a	26	7.0
Total	371	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistic tahap 1

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	40

Reliability Statistic tahap 2

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	37

Kuesioner Kecenderungan Perilaku Nomophobia

Kepada
Yth. Responden Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Arief Hidayatullah Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kepada bantuan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit.

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku Nomophobia
2. Kuesioner ini ditunjukkan khusus untuk Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan
4. Data dan Informasi yang telah diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaanya

Saya ucapkan ribuan terima kasih kepada saudara/i atas kesediaanya mengisi kuesioner ini, Semoga kita diberi kelapangan dalam setiap urusan serta selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin

Wasalamualaikum Wr.Wb.
Hormat Peneliti

Arief Hidayatullah



Berikutnya

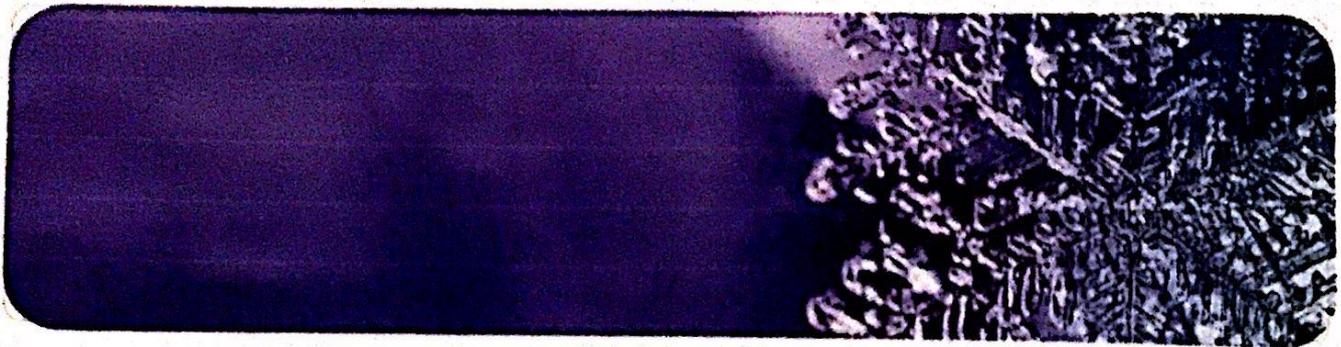
Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. Laporkan Penyalahgunaan

Google Formulir

UIN AR-RANIRY





Kuesioner Kecenderungan Perilaku Nomophobia

*** Wajib**

Informed Consent

Dengan mengisi Informed Consent ini saudara/i telah menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i dapat menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan terjamin keamanannya.

Silahkan Isi Data Dengan Benar

Nama Inisial *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda



Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Fakultas *

Jawaban Anda

No HP (Untuk keperluan Reward)

Jawaban Anda

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

AR-RANIRY

Kuesioner Kecenderungan Perilaku Nomophobia

* Wajib

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini berisi pernyataan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah, Sebelum mengisi pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah pernyataan yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

- SANGAT TIDAK SETUJU, pilih pada angka 1
- TIDAK SETUJU, pilih pada angka 2
- SETUJU, pilih pada angka 3
- SANGAT SETUJU, pilih pada angka 4

Saya bingung harus berbuat apa ketika tidak dapat menggunakan smartphone untuk menghubungi orang lain *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya sulit berkonsentrasi saat koneksi jaringan internet smartphone saya buruk *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Jantung saya berdebar saat kehilangan akses untuk mendapatkan informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa tersinggung apabila diganggu saat sedang menggunakan smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya masih bisa fokus dalam mengerjakan pekerjaan meskipun koneksi internet saya buruk *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Tidak masalah bagi saya jika tidak dapat mengakses informasi melalui smartphone karena ada alternatif lainnya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan menyimpan smartphone saya ketika teman saya sedang berbicara dengan saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa hampa saat tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan kembali untuk mengambil power bank saat saya lupa membawanya meskipun jaraknya jauh *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya takut jika tidak bisa mendapatkan informasi melalui smartphone saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya sulit mendengar orang lain berbicara ketika sedang bermain smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya memilih berkomunikasi dengan cara lain ketika tidak dapat melakukannya melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan baik-baik saja meskipun tidak mendapatkan informasi melalui smartphone *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya akan menyimpan smartphone saya ketika sedang berkumpul dengan keluarga *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya gelisah saat tidak dapat menggunakan fitur/aplikasi di smartphone saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa tidak bisa tenang saat tidak terhubung dengan media sosial saya *

	1	2	3	4	
SANGAT TIDAK SETUJU	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SANGAT SETUJU

Saya merasa pikiran saya kosong saat tidak mendapatkan informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya memilih pindah ketempat lain ketika terdapat larangan menggunakan ponsel atau smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya akan tetap tenang meskipun aplikasi atau fitur di smartphone saya bermasalah *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya tidak khawatir meskipun tidak dapat membuka sosial media yang saya miliki *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya masih dapat befikir dengan kepala dingin meskipun tidak dapat mengakses informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa nyaman meskipun berada disuatu tempat yang terdapat larangan menggunakan smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa gagap teknologi (gaptek) ketika ada fitur/aplikasi baru yang tidak dapat saya gunakan dalam berkomunikasi *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya akan merasa gemetar saat berinteraksi secara langsung karena tidak terbiasa berinteraksi selain melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa tidak berdaya ketika sulit mengakses informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya lebih memilih beribadah dirumah dibandingkan di masjid jika harus menonaktifkan smartphone yang saya miliki *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya dapat mencari alternatif lain ketika fitur di smartphone saya bermasalah *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain baik melalui smartphone ataupun secara langsung *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya masih bisa beraktifitas dengan baik meskipun tidak dapat mengakses informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya ingin saling bercerita dengan teman tanpa harus disibukkan dengan smartphone masing-masing *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya memastikan smartphone saya dalam keadaan menyala 24 jam agar dapat selalu menghubungi orang lain *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya tidak akan tenang jika belum dapat mengakses informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya masih bisa rileks meskipun tidak dapat menghubungi orang lain melalui smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya tetap tenang meskipun smartphone saya sedang tidak dapat mengakses informasi karena masih ada alternatif lainnya *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya meletakkan smartphone di dekat saya agar dapat sesegera mungkin menjawab panggilan saat dihubungi orang lain bahkan saat saya tidur *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya merasa sakit kepala saat tidak dapat mencari informasi melalui smartphone *

1 2 3 4

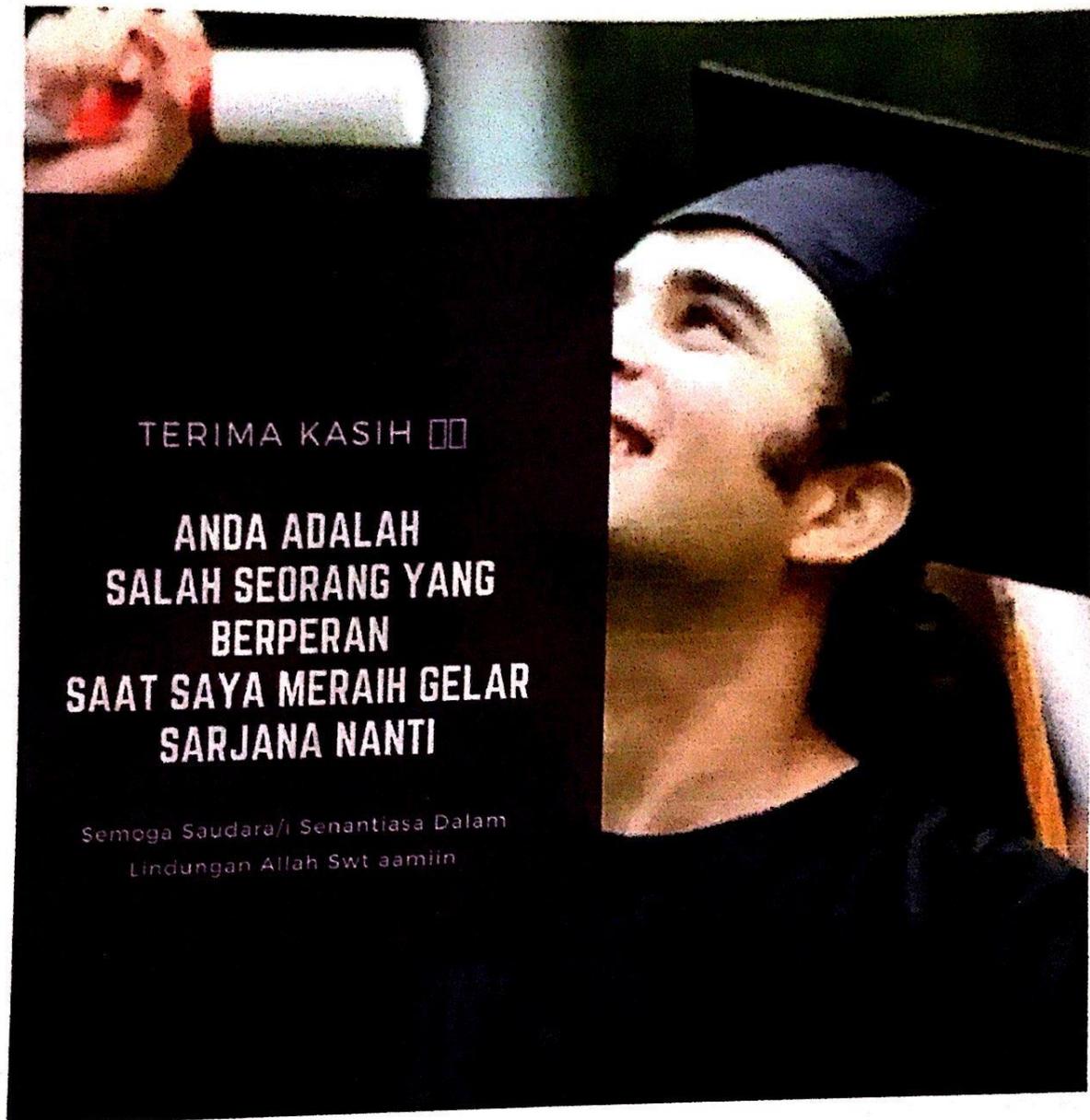
SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Saya tetap merasa tenang meskipun sepanjang hari tidak ada yang menghubungi saya di smartphone *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT SETUJU

Klik Submit / Kirim Jika Sudah Selesai



Kembali

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. Laporkan Penyalahgunaan

Google Formulir

Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nomophobia
N		345
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.2841
	Std. Deviation	16.41009
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Nomophobia

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.933	1	343	.027

ANOVA

Nomophobia

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10422.517	1	10422.517	43.483	.000
Within Groups	82213.645	343	239.690		
Total	92636.162	344			

Uji Independent Sample t-test

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nomophobia	Laki-laki	144	86.7778	16.69196	1.39100
	Perempuan	201	75.6318	14.55520	1.02664

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.933	.027	6.594	343	.000	11.14594	1.69027	7.82134	14.47053
Equal variances not assumed			6.447	281.503	.000	11.14594	1.72884	7.7425	14.54902

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-33/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2020

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 27 November 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fatmawati, S.Psi., B.Psch (Hons), M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Arief Hidayatullah
NIM/Prodi : 160901011 / Psikologi
Judul : Perbedaan Kecenderungan Perilaku Nomophobia Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Januari 2020 M
13 Jumadil Awal 1441 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.